



PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2019

KATA PENGANTAR

Tahun ini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dhrma (FKIP USD) memasuki usia yang ke-64 tahun. Dalam tradisi yang hidup di masyarakat, usia ke-64 sama artinya dengan perayaan windu ke-8 yang biasanya dirayakan lebih meriah dengan istilah *Tumbuk Ageng*. Dalam usia ini, tentu kita ingin bersyukur atas rahmat Tuhan yang berlimpah pada FKIP-USD dan juga kepada segenap pribadi-pribadi yang menghidupi fakultas kita ini. FKIP saat ini menjadi fakultas yang memiliki 15 program studi yang terdiri dari 11 program studi tingkat S1, 1 program studi pendidikan profesi, dan 3 program studi tingkat S2 sehingga FKIP saat ini bukan merupakan fakultas yang kecil.

Saat ini FKIP terus berupaya untuk memperbaharui diri dalam menghadapi tantangan zaman yang sangat dinamis. Dalam perubahan yang serba cepat dan disruptif ini FKIP perlu memiliki pedoman yang fleksibel tetapi tetap berpegang teguh kepada nilai-nilai keutamaan yang selama ini dihidupi. Terbitnya Pedoman Akademik Program Sarjana 2019 ini merupakan bagian dari upaya untuk memberikan arah yang lebih jelas kepada segenap mahasiswa program sarjana S1 dan juga para pengelola di tingkat fakultas maupun di tingkat program studi dalam menyelenggarakan pendidikan untuk program sarjana. Secara sadar, buku yang ditulis ini berbentuk buku pedoman dan bukan buku yang berisi aturan sehingga buku ini lebih fleksibel dan memberikan ruang bagi program studi untuk membuat aturan yang lebih operasional sesuai dengan kekhasan program studi masing-masing.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun buku ini, yaitu Drs. T. Sarkim, Ph.D., Paulus Kuswandono, Ph.D., Drs. Antonius Tri Priantoro M.For.Sc., Dr. Edi Santosa, M.S., dan Dr. Yohanes Harsoyo yang telah bersama-sama menyusun buku ini di sela-sela kegiatan yang padat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada segenap ketua program studi, dan segenap anggota senat FKIP yang telah memberi masukan yang berarti bagi penyempurnaan buku ini.

Semoga buku ini dapat memandu segenap *civitas academica* di lingkungan FKIP dalam rangka menyelenggarakan pendidikan program sarjana sehingga harapan untuk membantu generasi muda menjadi pendidik yang profesional, cinta peserta didik, dan murah hati dapat tercapai.

Yogyakarta, 23 Mei 2019
Dekan FKIP

Dr. Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Si.

DAFTAR ISI

Hal:

BAB I	SEJARAH SINGKAT FKIP USD	4
BAB II	FILOSOFI PENDIDIKAN PROF. DR. N. DRIYARKARA, S.J.	8
BAB III	VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI DASAR	12
BAB IV	STRUKTUR ORGANISASI	15
BAB V	KURIKULUM	39
BAB VI	PEDOMAN AKADEMIK	43
BAB VII	ADMINISTRASI AKADEMIK	57
BAB VIII	KEMAHASISWAAN	59
BAB IX	FASILITAS YANG TERSEDIA	63
LAMPIRAN		70

BAB I

SEJARAH SINGKAT FKIP USD

FKIP Universitas Sanata Dharma adalah sebuah lembaga yang telah memiliki pengalaman panjang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dimulai sejak 17 Desember 1955. Ketika itu, Prof. Dr. N. Driyarkara, S.J. bersama beberapa rekan awam yang didukung oleh Prof. Dr. Muhammad Yamin, yang saat itu menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Pengajaran Republik Indonesia, berusaha menjawab tantangan bangsa Indonesia yang baru sepuluh tahun merdeka. Salah satu tantangan tersebut adalah kebutuhan guru sekolah menengah. Bentuk jawaban terhadap tantangan tersebut adalah mendirikan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) Sanata Dharma. Berdirinya PTPG Sanata Dharma ini tidak dapat dilepaskan dari peran Rm. H. Loeff, S.J. (Pengelola B1 Ilmu Mendidik di Yogyakarta), Rm. W.J. van der Meulen, S.J. (Pengelola B1 Ilmu Sejarah di Semarang), serta Rm. H. Bastiaanse, S.J. (Pengelola B1 Bahasa Inggris di Semarang).

Ketika berdiri, PTPG Sanata Dharma baru memiliki empat jurusan, yaitu: Jurusan Bahasa Inggris (Kajur: Rm. Bastiaanse, S.J.), Jurusan Ilmu Sejarah (Kajur: Rm. W.J. van der Meulen, S.J.), Jurusan Ilmu Mendidik (Kajur: Rm. H. Loeff, S.J.), dan Jurusan Ilmu Pasti dan Alam (Kajur: Sr. Dra. Bernardia, C.B.). Adapun yang mendapat kehormatan menjadi Dekan yang pertama adalah Rm. Prof. Dr. N. Driyarkara, S.J.

Pendaftaran calon mahasiswa dilakukan selama bulan Agustus 1955 di Jalan Code No. 2 Yogyakarta yang saat itu dikenal sebagai Seminari Agung. Pendaftaran angkatan pertama saat itu menerima 142 orang mahasiswa untuk empat Jurusan yang ditawarkan, yaitu 27 orang untuk Jurusan Bahasa Inggris, 46 orang untuk Jurusan Sejarah, 34 orang untuk Jurusan Pasti Alam, dan 35 orang untuk Jurusan Ilmu Mendidik.

Meskipun pendaftaran dilakukan di Jalan Code, kantor administrasi perkuliahan berada di Jalan Margokridonggo No. 14, Yogyakarta, di Gedung Widyamandala (sebelah selatan gereja Kotabaru). Gedung itu sekaligus digunakan untuk kantor PTPG Sanata Dharma (sisi bagian timur) dan untuk kantor Yayasan Kanisius (sisi bagian barat).

Keduanya dipimpin oleh Rm. M. Ferouge, S.J. sebagai kepala kantor administrasi PTPG Sanata Dharma. Rm. M. Ferouge, S.J. dibantu oleh tujuh karyawan yang bertugas untuk menangani bagian pengetikan, pengajaran, kasir, ekspedisi, pesuruh, dan petugas dapur. Tempat kuliah untuk mahasiswa PTPG tersebar di enam lokasi, yaitu pendapa Seminari Agung, Realino, Gedung Widyamandala, SMA Bintaran, Pastoran Kidul Loji, dan SMA Stella Duce di Jalan Sumbing, Yogyakarta.

Pada bulan November 1958 PTPG Sanata Dharma berubah menjadi FKIP Sanata Dharma. Dengan berubah menjadi FKIP Sanata Dharma, muncul satu persoalan yaitu sudah ada fakultasnya tetapi belum ada universitasnya. Untuk mengatasi persoalan ini, muncul gagasan untuk membentuk Universitas Katolik Indonesia guna menaungi FKIP Sanata Dharma, tetapi tidak terealisasi.

Pada tanggal 8 April 1961, pada saat perayaan Lustrum I FKIP Sanata Dharma, Presiden Soekarno berkenan menghadiri perayaan tersebut. Peristiwa-peristiwa penting yang perlu dicatat sehubungan dengan kedatangan Presiden Soekarno adalah sebagai berikut ini.

1. Penyerahan batu dasar pembangunan gedung Sanata Dharma dari Presiden Soekarno kepada Mgr. A. Soegijapranata, S.J. Batu itu diambil dari desa Dekso, Boro, Kulon Progo, sebuah daerah bersejarah tempat perjuangan P. Diponegoro dan tempat *Eyang Canggah* Presiden Soekarno dimakamkan, yaitu Raden Ayu Serang dari Surakarta. Presiden juga menandatangani prasasti peringatan yang sampai sekarang terletak di Lantai *Ground* Gedung Pusat Kampus II Universitas Sanata Dharma.
2. Presiden menanam pohon beringin di Kampus II (Kompleks Realino), yang kemudian dikenal sebagai "Beringin Soekarno".
3. Mgr. A. Soegijapranata, S.J. mempersembahkan satu kotak wayang kulit kepada Presiden Soekarno.

Tidak lama kemudian, Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) menerbitkan Surat Keputusan Menteri No. 1/1961, tertanggal 6 Mei 1961 juncto No. 77/1962, tertanggal 11 Juli 1962, tentang pemberian status "disamakan" untuk kelima jurusan pada FKIP Sanata Dharma, yaitu Jurusan Ilmu Mendidik, Bahasa dan Sastra Inggris, Ilmu Ekonomi, Sejarah, dan Ilmu Pasti & Alam. Pada tanggal 15 Juli 1961, Jurusan

Filsafat dan Teologi bergabung pada FKIP Sanata Dharma, dan pada tanggal 10 September 1963 dibuka Jurusan Bahasa Indonesia dengan Ketua Jurusan Rm. Th. Koendjono, S.J.

Antara tahun 1960–1966 bidang pendidikan ditangani oleh dua kementerian, yaitu Kementerian Pendidikan Dasar dan Kebudayaan (PD & K) serta Kementerian Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP). FKIP berada di bawah PTIP. Sementara itu, PD & K juga mendirikan Institut Pendidikan Guru (IPG) sehingga terjadilah dualisme dalam kelembagaan pendidikan guru. Guna mengatasi hal tersebut, Presiden Soekarno membentuk IKIP yang merupakan gabungan dari FKIP dan IPG. Sehubungan dengan itu, mulai 1 September 1965, berdasarkan SK Menteri PTIP No. 237/B-SWT/U/1965, FKIP Sanata Dharma diubah menjadi IKIP Sanata Dharma.

Pada tahun terakhir (1993) sebelum menjadi universitas, IKIP Sanata Dharma memiliki empat Fakultas, yaitu: Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), dan Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA (FPMIPA) dengan delapan Jurusan, yaitu di FIP: Jurusan KTP, Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan; di FPBS: Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; di FPIPS: Jurusan Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Dunia Usaha; dan di FPMIPA: Jurusan Pendidikan Matematika, dan Jurusan Pendidikan Fisika.

Seiring dengan tuntutan perkembangan zaman, pada tahun 1993 IKIP Sanata Dharma berubah menjadi Universitas Sanata Dharma (USD) dengan SK Mendikbud No. 46/D/O/1993, tertanggal 20 April 1993. Banyak pihak khawatir terkait perubahan menjadi universitas bahwa pendidikan guru di USD akan terabaikan. Guna menepis kekhawatiran tersebut pimpinan USD menyatakan tetap akan memegang komitmen untuk pendidikan guru. Untuk mengkonkretkan hal itu, semua jurusan dari IKIP – kecuali Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan - dilestarikan di bawah naungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang merupakan fakultas terbesar di USD. Pada awal perjalanan sebagai universitas, USD memiliki lima fakultas, yaitu: FKIP, Fakultas Teologi (semula Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Psikologi, dan Fakultas Ekonomi.

Pada Tahun 1998, Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Katolik (FIPA) bergabung dengan FKIP menjadi Prodi Ilmu Pendidikan dengan kekhususan Pendidikan Agama Katolik (IPPAK) di bawah Jurusan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 1999 D2-PGSD swadana dibuka karena Proyek PGSD dari pemerintah berakhir. Ketika Pemerintah mengubah pendidikan calon guru Sekolah dasar dari jenjang D2 ke jenjang S1, tidak lama kemudian, yaitu pada tahun 2007, FKIP Universitas Sanata Dharma juga membuka program S1 PGSD.

Seiring bertambahnya kebutuhan guru dalam bidang IPA, pada tahun 2008 dibuka program studi Pendidikan Biologi. Pendidikan calon guru mata pelajaran MIPA menjadi lengkap terpenuhi pada tahun 2017 dengan dibukanya program studi Pendidikan Kimia.

Perkembangan ilmu pengetahuan menuntut pula peningkatan kualifikasi pendidikan guru dan dosen. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, FKIP Universitas Sanata Dharma secara bertahap membuka program pascasarjana yang diawali dengan dibukanya dua program studi pascasarjana yaitu program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dan program studi Magister Pendidikan Matematika pada tahun 2016. Pembukaan program studi tingkat pascasarjana ini berlanjut dengan dibukanya program studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2017.

Sebagai lembaga yang selalu terlibat dalam pergulatan persoalan guru dan pendidikan guru, FKIP Universitas Sanata Dharma telah dilibatkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam proses sertifikasi guru sejak awal yaitu pada tahun 2007. Proses tersebut terus berlanjut hingga saat ini dengan berbagai bentuk pelaksanaan kegiatan sertifikasi. Untuk melembagakan program sertifikasi guru, pada tahun 2018 FKIP Universitas Sanata Dharma memperoleh SK izin menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Melalui proses panjang yang telah dilewati tersebut, FKIP Universitas Sanata Dharma ada saat ini. Saat ini FKIP Universitas Sanata Dharma menyelenggarakan sebelas program studi jenjang S1, satu Program Profesi, dan tiga program studi jenjang S2.

BAB II

FILOSOFI PENDIDIKAN PROF. DR. N. DRIYARKARA, S.J.

'Pendidikan adalah pemanusiaan manusia muda'¹



Gambar 2.1. Prof. Dr. N.
Driyarkara, S.J. (1913-1967)

Ketika mendirikan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) Sanata Dharma pada tanggal 17 Desember 1955, Prof. Dr. N. Driyarkara, S.J. bukan hanya mendirikan lembaga pendidikan guru, melainkan juga membangun pemikiran yang menjadi dasar dan acuan penyelenggaraan pendidikan calon guru di lembaga pendidikan yang dipimpinnya itu. Pemikiran tentang pendidikan yang dibangun oleh Driyarkara menjadi suatu sistem pedagogi yang terus-menerus berusaha di dalam pendidikan di Sanata Dharma yang secara kelembagaan beturut-turut berubah menjadi FKIP, IKIP, dan sekarang Universitas.

FKIP Universitas Sanata Dharma sebagai lembaga yang memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendirian PTPG yaitu mendidik para calon guru, menghidupi dan berusaha mewujudkan sistem pedagogi yang dikembangkan oleh Driyarkara. Tulisan ini berisi uraian singkat tentang pokok-pokok pikiran mengenai pendidikan yang dikembangkan oleh Driyarkara dan berusaha diwujudkan di dalam penyelenggaraan pendidikan di FKIP USD.

Konsep tentang pendidikan yang dibangun oleh Driyarkara berakar pada keyakinan dasar tentang manusia-khususnya peserta didik, yang menjadi pusat perhatian aktivitas yang disebut pendidikan. Driyarkara sendiri menekankan pentingnya pemahaman yang

¹ Sudiarja, A., Budi Subanar, St. Sunardi, T. Sarkim. (Editor).2005. Karya Lengkap Driyarkara. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. Hlm. 364

benar tentang manusia dimiliki oleh para pendidik. Berikut ini disajikan pokok-pokok keyakinan dasar mengenai manusia menurut Driyarkara.

Pertama-tama, menurut Driyarkara, manusia adalah satu kesatuan jasmani-rohani². Dua hal tersebut, yaitu jasmani dan rohani merupakan satu kesatuan, tidak bisa dipisahkan satu dari yang lain. Kesatuan jasmani dan rohani membentuk manusia yang memiliki cipta dan karsa, akal budi dan kesadaran. Jasmani dan rohani yang menyatu tersebut adalah sifat khas yang dimiliki manusia, yang berbeda dengan benda atau makhluk lain di dunia. Jasmani dan rohani yang menyatu itu pula bersifat unik bagi setiap manusia.

Gagasan pokok kedua mengenai manusia yang dikemukakan oleh Driyarkara adalah bahwa manusia sebagai pribadi adanya dalam hubungan dengan manusia lain. Gagasan ini menjadi dasar acuan pengembangan kesadaran hidup bersama di dalam masyarakat. Kesadaran saling ketergantungan serta perlunya sikap saling mengakui keberadaan orang lain serta kesediaan untuk hidup bersama dan bekerja dengan orang lain untuk membangun masyarakat yang semakin baik³.

Gagasan pokok ketiga yang dikemukakan oleh Driyarkara tentang manusia adalah bahwa manusia tidak sempurna, tetapi ia dapat dan harus menjadi sempurna. Karena sifat dasar inilah, manusia memerlukan pendidikan. “Andaikata manusia itu sudah sempurna sama sekali sehingga tidak memerlukan penyempurnaan atau jika sekiranya manusia tidak mampu menjadi sempurna, maka tidak ada guna usaha pendidikan”⁴.

Di dalam sistem pemikiran Driyarkara, perlunya pendidikan bagi manusia berakar pada pokok pikiran bahwa manusia sebagai pribadi tidak sempurna, akan tetapi ia dapat dan harus menjadi sempurna. Kenyataan bahwa manusia tidak sempurna sekaligus memiliki potensi untuk menjadi sempurna itulah yang menjadi alasan pokok perlunya pendidikan bagi manusia.

Driyarkara memandang pendidikan sebagai perbuatan fundamental⁵. Pendidikan disebut sebagai perbuatan fundamental karena perbuatan tersebut dapat mengubah manusia. Apabila dilihat dari jenis perbuatan, tidak ada satu perbuatan pun yang dengan sendirinya disebut perbuatan mendidik. Namun sebaliknya, perbuatan apapun dapat

² Ibid., hlm. 111.

³ Ibid., hlm. 126

⁴ Ibid. hlm. 163.

⁵ Ibid., hlm. 358.

menjadi perbuatan mendidik. Sebuah perbuatan menjadi perbuatan mendidik ditentukan oleh tujuan dari perbuatan itu. Sebuah perbuatan menjadi perbuatan mendidik apabila perbuatan itu ditujukan untuk membuat manusia menjadi semakin insani atau membantu manusia menjadi semakin manusiawi. Pendidikan mengubah manusia menjadi semakin manusiawi. Karena pendidikan mampu mengubah manusia, pendidikan merupakan perbuatan fundamental.

Bagi Driyarkara, inti dari pendidikan adalah pemanusiaan manusia. Proses pemanusiaan manusia itu mencakup dua proses yaitu proses hominisasi dan humanisasi⁶. Proses hominisasi adalah proses untuk mencapai taraf minimal sebagai manusia, sedangkan proses humanisasi adalah proses berkembang menjadi manusia dewasa. Kedua proses itu dapat berjalan bersamaan.

Dengan penjelasan kedua hal tersebut, pendidikan mencakup homonisasi dan humanisasi, khususnya pada proses humanisasi manusia muda semakin dimanusiakan. Pada tahap ini seluruh aspek kepribadian dikembangkan secara optimal. Perhatian untuk mengembangkan seluruh aspek kemanusiaan agar berkembang sebagaimana disebutkan itu merupakan salah satu ciri utama dari ciri khas pendidikan pada lembaga pendidikan Yesuit. Hal tersebut dinyatakan di dalam artikel 25 sebagai berikut: "Sasaran pendidikan Yesuit adalah membantu ke arah perkembangan sepenuh-penuhnya semua bakat anugerah Allah setiap pribadi anggota komunitas⁷. Dengan kutipan tersebut, gagasan pendidikan Driyarkara dapat dikaitkan dengan dasar-dasar pendidikan yang barangkali dapat dikatakan sebagai gagasan yang mendasari setiap proses pendidikan pada berbagai lembaga pendidikan Yesuit di seluruh dunia termasuk Sanata Dharma.

Proses pemanusiaan manusia muda itu dilakukan melalui suatu proses yang mensyaratkan keterbukaan dari pihak pendidik dan peserta didik. Peserta didik terbuka terhadap ajakan dan tawaran perkembangan yang diberikan oleh pendidik dan sebaliknya pendidik terbuka pula terhadap keberadaan pribadi peserta didik sebagai pribadi yang unik dan memiliki potensi untuk berkembang.

Di muka sudah diuraikan bahwa menurut Driyarkara pendidikan merupakan perbuatan fundamental. Selain memberi penjelasan mengenai makna dari perbuatan

⁶ Ibid., hlm.366.

⁷ Ciri-ciri Khas Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Yesuit. Serikat Yesus Provinsi Indonesia. 1987. Hal. 11.

fundamental, Driyarkara juga menyatakan bahwa perbuatan fundamental itu keluar dari sikap fundamental pula. Sikap fundamental itu adalah sikap yang mendasari perbuatan pendidikan. Sikap fundamental pendidikan adalah cinta. “Mendidik keluar dari sikap fundamental tertentu. Apakah sikap ini? Tentulah sikap itu berupa cinta”⁸

Sikap fundamental berupa cinta tersebut merupakan sikap yang perlu dimiliki oleh para pendidik. Kecintaan kepada peserta didik tersebut di antaranya ditunjukkan dengan kepedulian terhadap keunikan setiap peserta didik serta kesungguhan melakukan berbagai upaya demi perkembangan peserta didiknya ke taraf yang semakin manusiawi.

Mengingat bahwa pendidikan merupakan perbuatan fundamental yang dapat mengubah manusia, guru memiliki peranan yang sangat penting di dalam proses pendidikan. Para guru melalui pendidikan yang diberikannya kepada peserta didik dapat mengubah peserta didik. Driyarkara menekankan pentingnya peran guru dalam pendidikan dalam ungkapan berikut ini yang beliau sampaikan di dalam pidato peresmian PTPG Sanata Dharma tanggal 17 Desember 1955.

Sekarang tampak dengan lebih jelas pentingnya peranan guru menengah dalam masyarakat kita. Mereka harus dapat mempertahankan, merawat, memperkembangkan sendi-sendi yang baik dari kebudayaan kita yang asli; mereka harus mencari dan memberi perpaduan antara yang lama dan yang baru, mereka harus membimbing generasi muda dengan yang seimbang. Mereka harus menjadi sambungan antara yang asli dan yang asing, antara Timur dan Barat, antara primitif dan modern. Singkatnya, peralihan bangsa kita sebagian berada di tangan mereka. Mereka dapat memberi andil besar, tetapi juga dapat sangat merugikan; mereka dapat menimbulkan, tetapi juga menenggelamkan; mereka dapat menjunjung, tetapi juga menjerumuskan generasi muda kita⁹.

Dengan dasar-dasar keyakinan tentang pendidikan dan peran guru seperti yang baru saja diuraikan itulah, saat ini FKIP Universitas Sanata Dharma berusaha menjawab tantangan kebutuhan guru yang tepat untuk generasi masa kini.

⁸ Ibid., hlm. 374

⁹ Ibid. hlm. 320.

BAB III

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI DASAR

A. Visi FKIP

Rumusan visi merupakan rumusan cita-cita dan harapan yang diusahakan dengan sungguh-sungguh untuk diwujudkan. Visi FKIP dirumuskan sebagai berikut ini:

“Menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang unggul dan humanis dalam menghasilkan pendidik yang profesional, cinta peserta didik, dan murah hati dengan mengintegrasikan tridharma perguruan tinggi untuk mewujudkan masyarakat yang semakin bermartabat”.

“Unggul” merupakan terjemahan dari kata bahasa Latin *magis* yang berarti ‘lebih’. “Lebih” dimaknai bukan dalam suatu kerangka kompetisi atau perbandingan antara pribadi satu dengan pribadi lain atau lembaga satu dengan lembaga lain, tetapi dalam kerangka ingin berbuat lebih banyak bagi Tuhan yang berarti pula ingin berbuat lebih banyak bagi orang lain dan sekaligus ingin mengembangkan diri secara berkelanjutan. Setiap individu yang terlibat di FKIP USD diharapkan menjadi manusia pembelajar yang mampu mengembangkan bakatnya secara berkelanjutan dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih berkualitas bagi orang lain. Dalam rangka menunjang kepentingan ini segenap pimpinan di lingkungan FKIP bersama dengan seluruh pihak-pihak terkait mengupayakan terciptanya iklim yang mendukung melalui berbagai kebijakan, peningkatan kualitas SDM, penjaminan mutu, evaluasi diri, refleksi karya, penyusunan renstra, dialog, dan karya nyata di dalam masyarakat.

“Humanis” bermakna bahwa setiap pribadi berupaya untuk mampu mewujudkan nilai-nilai kemanusiaan di dalam segenap perjumpaan kehidupan di tengah-tengah masyarakat. Nilai-nilai kemanusiaan diwujudkan dalam berbagai wujud seperti egaliter, menghargai keragaman, cinta damai, patuh pada norma-norma, dan merasa terpanggil untuk mendidik orang yang membutuhkan. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, dikembangkan Pedagogi Ignatian, relasi yang dialogis, dan membangun jejaring kerja sama guna mewujudkan masyarakat yang lebih cerdas dan sejahtera.

“Pendidik yang Profesional” adalah pribadi yang terpanggil untuk melakukan pendidikan, berkemampuan tinggi, berpegang teguh pada etika profesi, dan mengabdikan kemampuannya kepada masyarakat dalam jalur pendidikan formal, nonformal, maupun informal. FKIP Universitas Sanata Dharma mendorong seluruh *civitas academica* untuk memperjuangkan profesionalitas dalam mendidik dengan mengusahakan kedalaman pikiran dan imajinasi atas segala hal yang terkait dengan pendidikan, menumbuhkan hasrat untuk mendidik, dan mengembangkan pengelolaan pendidikan yang berciri

otonomi, integritas, dan kejujuran yang menjamin efisiensi pelayanan dan peran transformatif bagi seluruh insan pendidikan yang terlibat.

“Cinta peserta didik” adalah emosi kasih sayang dari seorang pendidik kepada peserta didik yang tercermin dalam perkataan dan perbuatan pendidik. FKIP Universitas Sanata Dharma mendorong seluruh *civitas academica* untuk mengelola sikap dan kebiasaan pikiran serta perasaan yang mengembangkan kreativitas dan kecintaan pada anak didik dengan menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan pedagogi Ignasian yang berdampak transformatif, yakni yang berciri kritis, reflektif, logis, komunikatif, dan memperjuangkan keadilan.

“Murah hati” adalah sikap mudah memberikan kebaikan-kebaikan yang muncul dari sikap pribadi yang berkelimpahan. FKIP mendorong seluruh *civitas academica* untuk membangun sikap murah hati dengan menciptakan kebiasaan-kebiasaan dan sikap yang ramah, mendorong kerjasama antarunit atau instansi dan cepat tanggap terhadap masalah-masalah pendidikan. Pembentukan sikap murah hati diselenggarakan secara terstruktur di dalam pola pendidikan yang transformatif yang mengutamakan sikap murah hati pendidik di kelas maupun di luar kelas, yang memungkinkan subjek didik mengembangkan keutamaan-keutamaan manusiawinya.

“Masyarakat yang semakin bermartabat” merupakan kesadaran dari dimensi sosial filosofi pendidikan Yesuit. Humanisme Ignasian didasarkan pada keyakinan bahwa manusia pada hakikatnya selalu berusaha membangun komunitas. Tidak ada manusia yang bisa hidup di luar komunitas. Kesadaran bahwa manusia selalu berakar dan tumbuh di dalam komunitas menjadi dasar bagi tanggung jawab dan kepedulian. Lewat tridharma, USD ingin menegaskan komitmennya untuk terlibat menanggapi masalah mendasar bidang pendidikan yang sedang digulati baik komunitas lokal, komunitas nasional maupun sebagai warga dunia. Sebagai komunitas akademik, kontribusi khas USD adalah membantu masyarakat untuk melihat secara komprehensif permasalahan yang sedang dihadapi sehingga dapat mengusahakan solusi yang menyeluruh. Sebagai bagian dari masyarakat sipil, USD telah dan akan menekuni aneka praktik baik maupun menggodok munculnya inisiatif-inisiatif baru dalam kerja sama dengan banyak pihak yang memiliki kehendak baik untuk mengusahakan terbentuknya masyarakat yang semakin bermartabat.

B. Misi FKIP

Rumusan misi merupakan rumusan alasan keberadaan atau rumusan tujuan besar dari suatu lembaga. Misi dari FKIP dirumuskan sebagai berikut ini.

1. Mengembangkan dan melaksanakan sistem pendidikan holistik yang unggul dan humanis melalui pendekatan yang berciri *cura personalis*, dialogis, pluralistik, dan

transformatif untuk menghasilkan pendidik yang profesional, cinta peserta didik, dan murah hati.

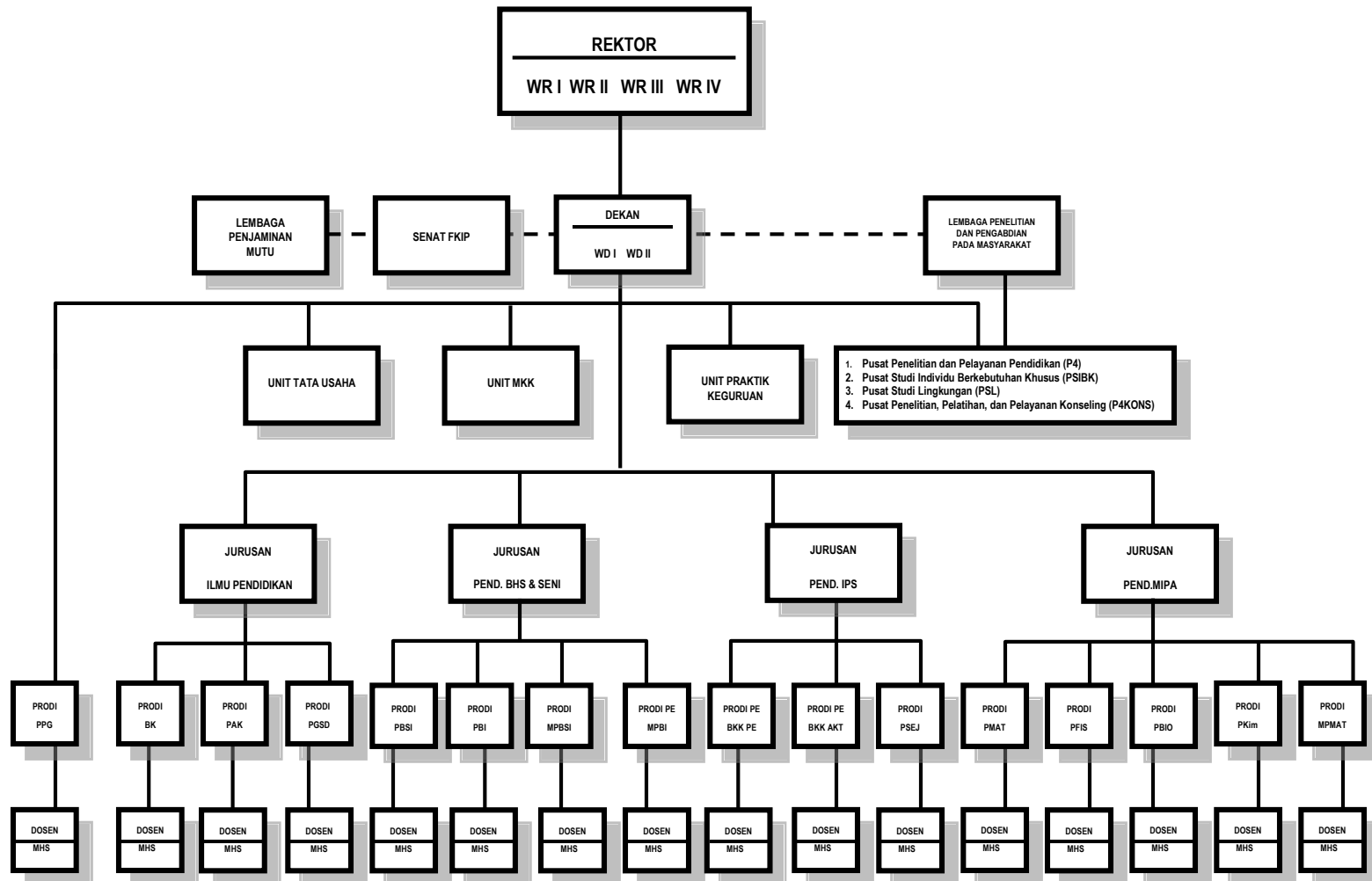
2. Menciptakan komunitas akademik FKIP yang mampu menghargai kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, mampu bekerja sama lintas ilmu, dan lebih mengedepankan kedalaman daripada keluasan wawasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran dengan mengintegrasikan kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kerjasama dengan berbagai mitra yang memiliki visi serta kepedulian yang sama, dan pemberdayaan para alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

C. Nilai-nilai Dasar FKIP

Universitas Sanata Dharma memiliki empat nilai dasar yaitu (1) Mencintai Kebenaran, (2) Memperjuangkan Keadilan, (3) Menghargai Keberagaman, dan (4) Menjunjung Tinggi Keluhuran Martabat Manusia. Nilai-nilai dasar di FKIP merupakan turunan dari nilai-nilai dasar yang dimiliki USD dengan menekankan kekhasan sebagai fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Nilai-nilai dasar FKIP USD meliputi:

1. Mumpuni (Profesional)
2. Cinta Peserta Didik
3. Murah Hati

BAB IV STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 4.1. Struktur Organisasi FKIP

Keterangan: _____ : Garis Komando
 - - - - - : Garis Koordinasi

1. Senat Fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di tingkat fakultas yang memiliki wewenang dalam menjabarkan kebijakan dan peraturan universitas untuk fakultas.
2. Dekan FKIP memimpin FKIP dibantu oleh WD I (Wakil Dekan I bidang akademik) dan WD II (Wakil Dekan II bidang administrasi umum dan bidang keuangan). Tugas Dekan dan Wakil Dekan (Staf Dekanat) adalah sebagai berikut.
 - a. Dekan bertugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi, dan bertanggung jawab kepada Rektor.
 - b. Wakil Dekan I (WD I) bertugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang akademik yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
 - c. Wakil Dekan II (WD II) bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan.
 - d. Tugas yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan di bidang pendidikan yang bersifat kokurikuler (prodi) dan ekstrakurikuler (UKF dan BEMF) serta kemahasiswaan menjadi tanggung jawab WD I, sedangkan urusan yang berhubungan dengan keuangan kegiatan kemahasiswaan tingkat fakultas dikelola oleh WD II.
3. Unit MKK Fakultas bertugas mengatur dan mengkoordinasikan penyelenggaraan Mata Kuliah Perilaku Bersama (MKPB) yang memuat sejumlah Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) untuk lingkup FKIP. Unit ini dipimpin oleh WD I yang bertanggung jawab langsung kepada dekan.
4. Pusat Penelitian dan Pelayanan Pendidikan (P4) bertugas membantu dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pelayanan pendidikan kepada masyarakat luar dan membagikan berbagai tugas tersebut kepada dosen-dosen yang terkait dalam koordinasi dengan dekanat FKIP. P4 dipimpin oleh Kepala P4.
5. Unit tata usaha menyelenggarakan administrasi kegiatan akademik pada tiap-tiap program studi. Unit tata usaha dalam menjalankan tugasnya berada di bawah koordinasi Wakil Dekan II. Unit tata usaha FKIP dipimpin oleh seorang Kepala Tata Usaha (KTU) yang bertanggung jawab langsung kepada WD II.
6. Unit PPL bertugas mengatur dan mengkoordinasikan penyelenggaraan PPL mahasiswa dalam lingkup fakultas dan mengelola Laboratorium *Micro Teaching* fakultas. Unit PPL fakultas dipimpin oleh seorang ketua unit PPL yang sekaligus menjadi koordinator Laboratorium *Micro Teaching* fakultas dan bertanggung jawab langsung kepada dekan.
7. Ketua jurusan (kajur) bertugas memimpin jurusan dan dibantu oleh sekretaris jurusan (sekjur).
8. Ketua program studi (kaprodi) bertugas memimpin prodi, dibantu oleh seorang wakil ketua program studi (wakaprodi), seorang kepala laboratorium dan atau koordinator PPL. Prodi adalah satuan pelaksana pendidikan yang bertugas melaksanakan satuan kurikulum untuk satu keahlian tertentu.
9. Dosen tetap FKIP USD terdiri dari dosen yang diangkat oleh Yayasan Sanata Dharma dan dosen PNS yang diperbantukan pada USD menjadi pegawai tetap di lingkup FKIP

dengan tugas untuk mengajar, mengadakan penelitian, dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Setiap dosen tetap di lingkup FKIP diindukkan pada suatu prodi sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya.

10. Dosen Tidak Tetap (DTT) FKIP USD adalah tenaga pendidik yang mendapat surat tugas dari rektor USD untuk mengajar di suatu prodi di lingkup FKIP USD untuk jangka waktu tertentu.
11. Mahasiswa FKIP USD adalah orang yang terdaftar sebagai peserta didik di suatu program studi yang diselenggarakan oleh suatu jurusan atau prodi di lingkup FKIP USD.

Seperti terlihat pada Struktur Organisasi, FKIP mempunyai empat jurusan dengan sebelas program studi jenjang S1, tiga program studi magister (S2), dan program profesi guru (PPG) yang diuraikan sebagai berikut ini.

JURUSAN/JENJANG	PROGRAM STUDI	TAHUN DIAKREDITASI	NILAI
1. Ilmu Pendidikan (IP)	1. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	2017	A
	2. Bimbingan dan Konseling (BK)	2014	B
	3. Pendidikan Agama Katolik (PAK)	2017	A
2. Pendidikan Bahasa dan Seni (PBS)	4. Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)	2018	A
	5. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI)	2017	A
3. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	6. Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi (PAK)	2014	A
	7. Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi (PE)	2014	A
	8. Pendidikan Sejarah (PSej)	2018	A
4. Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (PMIPA)	9. Pendidikan Fisika (PFis)	2018	A
	10. Pendidikan Matematika (PMat)	2018	A
	11. Pendidikan Biologi (PBio)	2018	A
	12. Pendidikan Kimia (PKim)	Izin Operasional	
5. Magister (S2)	13. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	2018	B
	14. Pendidikan Bahasa Inggris	2019	B
	15. Pendidikan Matematika	2018	B
6. Program Profesi Guru	16. Program Profesi Guru	Izin Operasional	

1. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

Visi

Program studi yang unggul dalam mempersiapkan guru SD yang humanis, inovatif, dan transformatif berlandaskan spiritualitas Ignasian untuk mencerdaskan bangsa demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang mengembangkan potensi mahasiswa secara holistik dalam teori dan praktik.
2. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada inovasi pendidikan Sekolah Dasar (SD).
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Tujuan

1. Terwujudnya pendidikan yang mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional terutama didasarkan pada pendekatan pedagogi reflektif.
2. Terwujudnya berbagai kegiatan yang mengembangkan *soft skills* terutama *leadership*.
3. Terwujudnya kultur akademis yang saling membangun (*edifying*).
4. Terwujudnya penelitian kolaboratif yang berorientasi pada penemuan solusi terhadap masalah-masalah pendidikan SD.
5. Terwujudnya penelitian yang menjadi basis inovasi dalam pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat yang mendorong inovasi dalam pendidikan SD.
6. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang mendorong inovasi dalam pendidikan SD.
7. Terwujudnya jalinan sinergi dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pendidikan SD.

		
Gambar 4.2 Kegiatan penerimaan mahasiswa baru PGSD	Gambar 4.3 Kegiatan mahasiswa di Pendopo PGSD	Gambar 4.4 Kegiatan Pramuka mahasiswa PGSD tingkat Pembina DIY

2. PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING (BK)

Visi

Pada tahun 2023, PS-BK menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan Sarjana Pendidikan bidang Bimbingan dan Konseling yang profesional, berkarakter tangguh dan kompeten menyelenggarakan pelayanan Bimbingan dan Konseling yang bermartabat di sekolah, luar sekolah, dan institusi rehabilitas sosial.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berlandaskan paradigma Pedagogi Ignasian untuk menghasilkan sarjana Bimbingan dan Konseling yang profesional, berkarakter tangguh dan memiliki kompetensi pedagogi, kepribadian, profesional, dan sosial.
2. Meningkatkan jumlah dan kualitas produk penelitian di bidang pendidikan, psikologi profesional penolong dan bimbingan dan konseling sebagai bentuk pengembangan sifat kecendekiaan *civitas academica* untuk meningkat martabat manusia.
3. Meningkatkan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan pendidikan dan penelitian yang humanis menuju masyarakat yang lebih bermartabat.
4. Mengembangkan kerja sama dan membangun jejaring yang sinergis, fungsional, dan humanis di bidang pendidikan dan pelayanan bimbingan dan konseling, baik pada tataran nasional maupun internasional.

Tujuan

Menghasilkan konselor yang kompeten di lembaga pendidikan, khususnya sekolah, dan sekaligus memiliki bekal yang dapat dikembangkan untuk menjadi tenaga yang profesional dalam bidang pendidikan, pelatihan, pengembangan sumber daya manusia, serta pemberian berbagai layanan bimbingan, termasuk konseling di luar sekolah, seperti di rumah sakit, panti sosial, asrama, dan industri/perusahaan.

		
Gambar 4.5 Kegiatan pengabdian pada masyarakat mahasiswa BK USD	Gambar 4.6 Dosen-dosen PS BK	Gambar 4.7 Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa BK USD

Program studi ini mempunyai kekhususan berupa pemberian bekal kemampuan kepada mahasiswa untuk menyelenggarakan layanan bimbingan, termasuk konseling,

dengan memanfaatkan dinamika kelompok dan menggunakan pendekatan belajar eksperiensial. Bekal kemampuan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan bimbingan di luar jam sekolah, seperti retreat, rekoleksi, pengembangan konsep diri, dan pelatihan keterampilan komunikasi antarpribadi juga diberikan di prodi ini.

Program studi BK ini dilengkapi dengan Laboratorium Bimbingan dan Konseling yang dirancang secara khusus. Untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa di bidang ke-BK-an, dilakukan praktik (PPL) di SMP, SMA, dan di komunitas (rumah sakit, asrama, atau panti asuhan).

3. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK (PAK)

Prodi PAK berkeyakinan bahwa tersedianya ahli-ahli pendidikan agama yang beriman, berkepribadian dan terampil dalam membantu saudara-saudaranya mengembangkan imannya merupakan sumbangan vital bagi kehidupan jemaat kristiani pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

VISI

Prodi PAK sebagai lembaga pendidikan mendidik calon Sarjana Pendidikan Agama Katolik yang beriman tangguh dan profesional demi terwujudnya Gereja yang memperjuangkan masyarakat Indonesia yang semakin bermartabat.

MISI

1. Mendidik kaum muda menjadi Sarjana Pendidikan Agama Katolik yang dapat berprofesi sebagai Guru Agama Katolik, Katekis, dan Pengembang karya katekese dalam konteks Gereja Indonesia.
2. Mengembangkan karya katekese dalam gereja demi masyarakat Indonesia yang semakin bermartabat.

Misi tersebut dapat jabarkan sebagai berikut ini.

1. Menghasilkan katekis/pendidik iman yang mempunyai integritas, kritis, dewasa, dapat diandalkan gereja, mampu mendampingi dalam pencarian makna, dan mampu memberikan jawaban yang tegas dalam soal-soal iman.
2. Menyelenggarakan pendidikan kaum muda untuk menjadi pendidik iman yang akrab, informal, dalam kebebasan, dengan pendekatan *cura personalis*, dialogal, reflektif, dan berpusat pada mahasiswa.
3. Membina katekis yang mampu mendampingi dalam pencarian makna.
4. Mengembangkan ilmu katekese yang dapat membangun gereja dan masyarakat.
5. Membangun jejaring sosial yang sinergis dalam mengembangkan masyarakat.
6. Membangun kerja sama dengan sekolah, *stakeholder*, prodi sejenis, dan alumni.
7. Membuat buku pegangan pengajaran Pendidikan Agama Katolik.
8. Menerbitkan karangan-karangan katekese.
9. Ikut serta dalam percaturan katekis nasional.
10. Menyediakan narasumber bagi keperluan kegiatan katekese nasional.
11. Memikirkan dan mengembangkan katekese/pendidikan iman yang berbasis ICT, kontekstual, dan kontemporer.

MOTO: Mewujudkan Katekis yang "*Pradnya-Widya*" (bijaksana dan berilmu).

Program studi ini bertujuan mendidik dan membina mahasiswa agar dapat menguasai ilmu pendidikan agama dan terampil menyelenggarakannya untuk lingkungan jemaat paroki, lingkungan siswa-siswi SMA, dan di lingkungan jemaat kategorial lainnya. Misi program studi ini adalah:

- a. Mendidik dan membina mahasiswa agar menjadi ahli pendidikan agama yang beriman, berkepribadian, dan terampil di dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan agama untuk lingkungan jemaat di paroki/wilayah/stasi.
- b. Menjawab kebutuhan jemaat beriman Kristiani Indonesia dalam bidang pewartaan, pendidikan, dan pembinaan iman agar jemaat dapat menghayati imannya pada Yesus Kristus di dalam konteks masyarakat Indonesia menurut kebudayaan mereka sendiri.
- c. Menyelenggarakan kursus penyegaran pendidikan agama kepada para alumni agar mereka dapat mengeyam pendidikan yang berkelanjutan sehingga mereka dapat kualitas pelaksanaan pekerjaannya.



Gambar 4.8
Misa Pengutusan Karya Bakti Paroki
(KBP/KKN) Prodi IPPAK



Gambar 4.9
PSM Pradnyawidya
goes to Gua Maria Tritis



Gambar 4.10
Kunjungan IPPAK untuk
dialog antaragama

4. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS (PBI)

Visi

"Menjadi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang unggul dan humanis dengan mengintegrasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi berlandaskan Spiritualitas Ignasian dalam menghasilkan pendidik."

Misi

1. Mengembangkan dan melaksanakan sistem pendidikan Bahasa Inggris yang unggul dan humanis dengan mengimplementasikan paradigma Pedagogi Ignasian untuk menghasilkan pendidik yang profesional, cinta peserta didik, dan murah hati.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan dan Bahasa Inggris yang berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dalam usaha menggali kebenaran.

3. Mencerdaskan masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
4. Mengembangkan jejaring kerja sama dengan berbagai mitra dan memberdayakan para alumni.

Tujuan

- a. Penguasaan bahasa Inggris yang andal dicapai melalui proses belajar mengajar yang selalu menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Hanya mata kuliah kelompok MPK dan MKDK yang memakai pengantar bahasa Indonesia karena diikuti pula oleh mahasiswa jurusan lain.
- b. Kemampuan untuk menjadi pendidik profesional, baik sebagai pendidik/guru, sebagai orang yang berkecimpung dalam *Human Resource Development* (HRD) di perusahaan-perusahaan, sebagai pengelola program pelatihan dan sejenisnya, dicapai melalui berbagai mata kuliah keahlian.
- c. Kepribadian yang matang dibentuk melalui interaksi positif antara dosen dan mahasiswa, disiplin yang ketat dalam proses belajar-mengajar, kegiatan organisasi kemahasiswaan, dan kegiatan ekstra maupun kokurikuler.

Lapangan kerja yang terbuka bagi lulusan program studi ini sangat luas. Permintaan tenaga biasanya berasal dari sekolah formal, pendidikan nonformal, pusat pelatihan bahasa, dan perusahaan swasta. Banyak pula lulusan yang aktif mencari peluang kerja sendiri atau membuka usaha sendiri.

Sarana dan prasarana yang membantu mahasiswa untuk mengembangkan kualitas akademik dan intelektual mereka antara lain berupa satu **laboratorium audio**, satu **laboratorium audio-visual**, satu **laboratorium multimedia**, dan satu **self access learning center (SAC)**.

		
Gambar 4.11 <i>The compulsory course Play Performance by students of the English Language Education</i>	Gambar 4.12 <i>PBI Choir are in action, warming up the atmosphere of Undergraduate Conference (UC) on English Language Teaching (ELT), Linguistics and Literature</i>	Gambar 4.13 <i>PBI-ers Share Cool Stories on Air</i>

5. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA (PBSI)

Visi

Program Studi PBSI menjadi prodi unggul pada tataran nasional maupun internasional yang mampu menghasilkan sarjana pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang cerdas, humanis, dan profesional.

Misi

1. Menyelenggarakan dharma pendidikan yang berlandaskan Paradigma Pedagogi Ignasian untuk menghasilkan pendidik pemula bidang bahasa dan sastra Indonesia yang memiliki kompetensi profesional, pedagogi, kepribadian, dan sosial; peneliti pemula bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, bidang bahasa dan sastra Indonesia; instruktur BIPA; dan penulis di media massa yang cerdas, humanis, dan profesional.
2. Menyelenggarakan dan meningkatkan dharma penelitian di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, bidang bahasa dan sastra Indonesia untuk meningkatkan publikasi di jurnal nasional maupun jurnal bereputasi internasional sebagai bentuk pengembangan kecendekiaan *civitas academica* untuk menemukan kebenaran dan menjunjung tinggi keluhuran martabat manusia.
3. Menyelenggarakan dan meningkatkan dharma pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian, dan memberikan pelayanan pendidikan dengan menghargai nilai-nilai keberagaman.
4. Mengembangkan kerja sama dan membangun jejaring yang sinergis, fungsional, dan humanis di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia baik di tingkat nasional, regional, maupun internasional untuk memperjuangkan nilai-nilai keadilan.

Tujuan

1. Prodi PBSI menyelenggarakan proses pembelajaran dengan mengintegrasikan kemampuan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan untuk menghasilkan pendidik pemula bidang bahasa dan sastra Indonesia; peneliti pemula bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, bidang bahasa dan sastra Indonesia; instruktur BIPA; dan penulis di media massa yang cerdas, humanis, dan profesional.
2. Prodi PBSI menyelenggarakan proses pembelajaran dengan menerapkan Paradigma Pedagogi Ignasian dan *student-centered learning* untuk menghasilkan pendidik pemula yang cerdas, kreatif dan inovatif, serta profesional dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
3. Prodi PBSI menyelenggarakan proses pembelajaran yang menempatkan penelitian sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan pembelajaran yang berorientasi produk penelitian untuk menghasilkan peneliti pemula bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, bidang bahasa dan sastra Indonesia yang profesional.
4. Prodi PBSI menyelenggarakan proses pembelajaran yang menempatkan bidang ke-BIPA-an sebagai salah satu program khusus melalui kerja sama dengan lembaga-

lembaga bahasa untuk menyiapkan instruktur dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).

5. Prodi PBSI menyelenggarakan proses pembelajaran yang menempatkan bidang kejournalistikan sebagai salah satu program khusus melalui kerja sama dengan redaksi-redaksi media massa untuk menyiapkan penulis di media massa yang cerdas, humanis, dan profesional.
6. Prodi PBSI meningkatkan kontribusi program studi pada masyarakat melalui penelitian bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, bidang bahasa dan sastra Indonesia, dalam upaya pengembangan ilmu dan peningkatan kualitas pembelajaran.
7. Prodi PBSI meningkatkan kontribusi program studi pada masyarakat melalui penyelenggaraan berbagai program pelayanan pendidikan dan pengabdian pada masyarakat yang berkaitan dengan bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, bidang bahasa dan sastra Indonesia.
8. Prodi PBSI meningkatkan kontribusi program studi pada masyarakat melalui publikasi karya-karya tulis ilmiah dosen yang bermanfaat bagi perkembangan masyarakat pada umumnya dan bagi dunia pendidikan bahasa dan sastra Indonesia pada khususnya baik secara nasional, regional, maupun internasional.
9. Prodi PBSI meningkatkan kerja sama dan jejaring program studi yang sinergis dengan berbagai institusi baik dalam maupun luar negeri melalui pelibatan dosen dalam berbagai forum ilmiah nasional dan internasional secara luas dan berkesinambungan.

Prospek Lulusan

Peluang pekerjaan bagi lulusan PBSI terutama adalah menjadi guru bahasa dan sastra Indonesia di SMU, SMK, SLTP. Lulusan PBSI dapat juga menjadi salah satu dari profesi berikut:

1. pengajar atau instruktur bahasa dan sastra Indonesia bagi penutur asing (BIPA), baik di Indonesia maupun di luar negeri,
2. pengelola kursus BIPA,
3. perancang program pembelajaran bahasa Indonesia untuk tujuan khusus di perusahaan dan lembaga pendidikan,
4. penulis buku teks bahasa Indonesia,
5. kolumnis, editor penerbitan, wartawan atau jurnalis media cetak dan elektronik dan tidak sedikit yang mengembangkan diri dalam bidang kehumasan dan studi lanjut S2 untuk menjadi dosen di perguruan tinggi.



Gambar 4.14



Gambar 4.15



Gambar 4.16

Kegiatan dalam Paket Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	Kegiatan Ilmiah PBSI: Seminar Nasional Bahasa dan Sastra sebagai Pembentuk Karakter Bangsa	Peningkatan Kolaborasi, PBSI USD Rancang Kegiatan dengan UKM (Malaysia)
---	--	---

6. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI BIDANG KEAHLIAN KHUSUS PENDIDIKAN AKUNTANSI (PEK BKK PAK)

Visi

“Menjadi Program Studi Pendidikan Ekonomi yang unggul di tingkat nasional dalam menghasilkan pendidik Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi dan Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi yang profesional, cerdas, dan humanis berdasarkan nilai-nilai spiritualitas Ignatian”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berlandaskan paradigma Pedagogi Ignasian yang berciri *cura personalis*, dialogis, pluralistik/inklusif, dan transformatif untuk menghasilkan pendidik dalam Bidang Pendidikan Ekonomi Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi dan Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi yang profesional, cerdas, dan humanis.
2. Menyelenggarakan penelitian yang menghargai kebebasan akademik dan otonomi keilmuan untuk mengembangkan ilmu pendidikan, ekonomi, dan akuntansi.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mengasah kepekaan dan kepedulian sosial sebagai penerapan ilmu dan hasil penelitian untuk memberdayakan masyarakat.
4. Menghadirkan pencerahan bagi masyarakat yang mencerdaskan melalui publikasi ilmiah dan pengembangan kerjasama dengan lembaga mitra dan alumni.

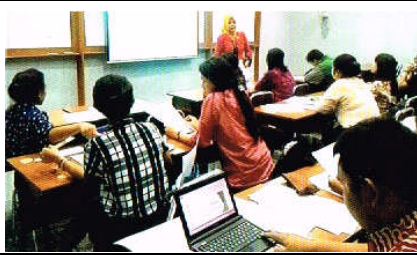
Tujuan

Tujuan program ini adalah untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional dan andal di bidang akuntansi, manajemen, dan bidang ekonomi/koperasi.

Dalam menyelenggarakan pendidikan, Prodi Pendidikan Akuntansi mendasarkan diri pada kurikulum yang relevan dengan didukung fasilitas yang memadai serta penyelenggaraan proses belajar-mengajar yang teratur. Penguasaan dasar-dasar ilmiah dan pengetahuan di bidangnya ditekankan pada prodi ini dan memberikan dasar yang kuat bagi para mahasiswa untuk menentukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian persoalan di bidang garapannya.

Telah terbukti bahwa dengan melaksanakan hal-hal tersebut, Prodi Pendidikan Akuntansi mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan fleksibilitas tinggi. Hal tersebut ditunjukkan oleh semakin banyaknya lulusan Prodi Pendidikan Akuntansi yang menduduki jabatan-jabatan penting dalam dunia pendidikan secara proporsional, di samping mengisi jabatan-jabatan nonkependidikan, yakni sebagai sumber daya manusia yang dapat diandalkan di bidang akuntansi pada perusahaan dagang, perusahaan manufaktur, dan perusahaan jasa, seperti bank, hotel-hotel, perusahaan konsultan manajemen/bisnis/perpajakan, perusahaan asuransi, dan lain-lain.

Pengenalan di bidang komputer yang ditekankan oleh Prodi Pendidikan Akuntansi pada sebagian mata kuliah yang ditawarkan sungguh membekali dan memberikan manfaat yang sangat berharga bagi lulusan prodi ini dalam dunia kerja. Terlebih di dalam abad informasi sekarang ini, ketika segala informasi menyangkut pekerjaan semakin berbasiskan komputer, hal itu mutlak penting.

		
Gambar 4.17 Praktikum di Lab Pendidikan Akuntansi	Gambar 4.18 Perkuliahan di PS Pendidikan Akuntansi	Gambar 4.19 Kegiatan Olimpiade Akuntansi oleh PS Pendidikan Akuntansi

7. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI BIDANG KEAHLIAN KHUSUS PENDIDIKAN EKONOMI (PEK BKK PE)

Visi

Menjadi Program Studi Pendidikan Ekonomi yang unggul di tingkat nasional dalam menghasilkan pendidik bidang Ekonomi dan pendidik bidang Akuntansi yang profesional, cerdas, kreatif, inovatif, transformatif, dan humanis.

Misi

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berlandaskan paradigma Pedagogi Ignasian yang berciri *cura personalis*, dialogis, pluralistik, dan transformatif untuk menghasilkan pendidik dalam bidang Ekonomi dan pendidik dalam bidang Akuntansi yang profesional, cerdas, dan humanis.
2. Menyelenggarakan penelitian yang menghargai kebebasan akademik dan otonomi keilmuan untuk mengembangkan Ilmu Pendidikan, Ekonomi, dan Akuntansi.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mengasah kepekaan dan kepedulian sosial sebagai penerapan ilmu dan hasil penelitian untuk memberdayakan masyarakat.
4. Menghadirkan pencerahan bagi masyarakat yang mencerdaskan melalui publikasi ilmiah dan pengembangan kerja sama dengan lembaga mitra dan alumni.

Tujuan

1. Dihasilkannya calon pendidik di bidang Ekonomi dan pendidik di bidang Akuntansi yang profesional, cerdas, dan humanis.
2. Terselenggaranya proses pendidikan yang berlandaskan Paradigma Pedagogi Ignasian dan *student centered learning* dengan memanfaatkan teknologi informasi

dan komunikasi (TIK).

3. Terselenggaranya penelitian yang independen, objektif, dan jujur di bidang Ilmu Pendidikan, Ekonomi, dan Akuntansi.
4. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang terprogram untuk memberdayakan masyarakat.
5. Terselenggaranya publikasi ilmiah dan pengembangan kerja sama yang sinergis dengan lembaga mitra dan alumni.

Program studi ini mempunyai kurikulum bermuatan lokal yang membekali mahasiswa dengan keterampilan tambahan atau pilihan akuntansi dan manajemen, sehingga lulusannya mempunyai fleksibilitas yang tinggi dalam memasuki lapangan kerja, baik di bidang kependidikan maupun non-kependidikan, seperti di perusahaan jasa maupun manufaktur, antara lain pada bank, asuransi, hotel, yayasan sosial, koperasi, dan wiraswasta.

Gambar 4.20 Kegiatan <i>Outbound</i> mahasiswa PS Pendidikan Ekonomi	Gambar 4.21 Kegiatan Peningkatan Public Speaking Mahasiswa PS Pendidikan Ekonomi	Gambar 4.22 Mahasiswa PS Pendidikan Ekonomi mengikuti Pelatihan Jurnalistik dengan Tribun Yogya

8. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH (PSEJ)

Visi

Program Studi Pendidikan Sejarah menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan calon pendidik sejarah yang berkarakter, cerdas, humanis, bermartabat, dan murah hati.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan holistik yang unggul dengan mengimplementasikan Paradigma Pedagogi Ignasian untuk menghasilkan calon pendidik sejarah yang berkarakter, cerdas, humanis, dan murah hati.
2. Mengimplementasikan pendidikan calon guru sejarah dengan Paradigma Pedagogi Ignasian yang mengintegrasikan pengalaman, refleksi, tindakan, dan evaluasi dalam suasana dialogis.

3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan kesejarahan.
4. Mencerdaskan masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan dan kesejarahan.

Tujuan

1. Dihasilkannya calon pendidik sejarah yang berkarakter, cerdas, dan murah hati melalui implementasi kurikulum yang mengacu pada KKNi dengan paradigma Pedagogi Ignasian.
2. Dihasilkannya karya penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran sejarah.
3. Dihasilkannya publikasi ilmiah dari hasil kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan dan kesejarahan.
4. Dihasilkannya jalinan kerja sama yang sinergis dengan sekolah/lembaga dan *stakeholder* dalam mengembangkan pendidikan di sekolah menengah.

Lulusan program studi ini mampu menjadi tenaga pengajar sejarah Indonesia, sejarah umum, pendidikan kewarganegaraan, geografi, sosiologi, antropologi, sejarah kebudayaan, dan pendidikan Pancasila. Selain menjadi guru, lulusan program ini dapat dan mampu bekerja pada bidang nonkeguruan seperti biro *tour*, *guide*, kepurbakalaan, maupun sebagai wartawan.

Mahasiswa juga dibekali dengan kemampuan menciptakan lapangan kerja sendiri atau bekerja di lapangan kerja lain. *Study tour* dan kursus jurnalistik diselenggarakan untuk memperkaya mahasiswa program studi ini. Untuk menunjang itu, disediakan pula laboratorium dan bengkel sejarah yang berisi benda-benda sejarah dan alat-alat peraga.

		
Gambar 4.23 Lomba Pembuatan Video Dokumentasi Sejarah (LPVDS) untuk SMA Se DIY & Jateng	Gambar 4.24 Prodi Pendidikan Sejarah melaksanakan "Studi Banding Pengelolaan Prodi dan Kurikulum beracuan KKNi" ke Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung	Gambar 4.25 Kegiatan gladi rohani mahasiswa Pendidikan Sejarah di luar kampus

9. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA (PFIS)

Visi

Menjadi Program Studi yang inovatif dalam: (a) penyiapan calon guru fisika yang berkarakter ilmuwan dan pendidik, (b) penelitian fisika dan pendidikan fisika, serta (c) pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan fisika; melalui kerja sama sinergis dengan berbagai pihak, demi terwujudnya masyarakat Indonesia yang semakin cerdas dan bermartabat.

Motto : Cerdas bermartabat berkat pendidikan fisika.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan calon guru fisika yang berkarakter ilmuwan dan pendidik.
2. Melakukan penelitian di bidang fisika dan pendidikan fisika.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan fisika.
4. Mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika

Tujuan

1. Terselenggara pendidikan calon guru fisika yang didasarkan pada paradigma Pedagogi Ignasian, yakni pedagogi yang mengintegrasikan tiga aspek capaian: *competence* (kompetensi dalam ilmu fisika dan pendidikan fisika), *conscience* (kemampuan menjalankan fungsi dan peran dengan integritas dan moralitas yang tinggi), dan *compassion* (kesediaan menjalankan fungsi dan peran dengan sikap penuh bela rasa, yakni solider dan empati).
2. Terlaksana penelitian dalam bidang fisika dan pendidikan fisika sebagai kontribusi pengembangan ilmu fisika dan pendidikan fisika.
3. Terlaksana berbagai program layanan peningkatan profesionalitas guru fisika dalam kompetensi penguasaan fisika dan kompetensi pendidikan fisika sebagai kontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan fisika di Indonesia.
4. Terlaksana kerja sama sinergis dengan berbagai pihak dalam pendidikan calon guru, penelitian fisika dan pendidikan fisika, dan layanan peningkatan profesionalitas guru fisika, sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya kualitas pendidikan fisika, demi terwujudnya masyarakat Indonesia yang semakin cerdas dan bermartabat.

Sebagai sarana penunjang belajar disediakan laboratorium fisika yang lengkap dan berbagai macam komputer untuk menunjang perkuliahan. Lulusan program studi ini mampu bekerja sebagai tenaga pengajar fisika yang profesional di sekolah menengah umum, di perguruan tinggi, serta juga mampu bekerja di tempat industri.

		
Gambar 4.26 Studi kelompok di luar kelas	Gambar 4.27 Praktikum di lapangan	Gambar 4.28 Praktikum di laboratorium

10. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA (PMAT)

Visi

Menjadi Program Studi yang unggul dan profesional dalam menghasilkan calon pendidik matematika yang kompeten dan humanis, melaksanakan penelitian dan pengabdian yang memberikan solusi pada masalah pendidikan matematika berlandaskan Spiritualitas Ignatian.

Misi

1. Menyelenggarakan program sarjana Pendidikan Matematika yang berbasis kompetensi dengan orientasi pada penguasaan ilmu, keterampilan, dan teknologi, pengembangan kepribadian yang memiliki suara hati, dan hasrat bela rasa serta wawasan kebangsaan.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian pendidikan matematika yang didasarkan pada masalah nyata, perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Melaksanakan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui penyebarluasan hasil penelitian.
4. Menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan relevansi pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan

1. Menghasilkan sarjana pendidikan matematika yang kompeten dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta semangat pelayanan pada orang lain.
2. Menghasilkan sarjana pendidikan matematika yang memiliki perhatian dan pendekatan pribadi terhadap peserta didik sehingga dapat membimbing peserta didik dengan baik dan efektif.
3. Menghasilkan sarjana pendidikan matematika yang mampu melakukan kegiatan penelitian dengan baik yang didasarkan pada masalah yang nyata sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4. Menghasilkan sarjana pendidikan matematika yang mampu mengembangkan diri dalam berbagai situasi di lingkungan pendidikan.
5. Memanfaatkan hasil-hasil pemikiran dan penelitian dalam bidang pendidikan matematika untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat demi kemajuan pendidikan matematika.

Lulusan program ini dapat pula menduduki profesi yang membutuhkan analisis dan komputasi seperti *surveyor*, *controller* di industri manufaktur dan perbankan.

Gambar 4.29 Workshop Kalkulator Saintifik oleh PMat USD Kerja sama dengan CASIO	Gambar 4.30 Kuliah Umum Profesor dari Universitas Twente di Pendidikan Matematika USD	Gambar 4.31 Workshop Inovasi Pembelajaran bagi Mahasiswa

11. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI (PBIO)

Program Studi Pendidikan Biologi ingin menjawab kebutuhan akan "**Pendidik Tangguh Pencerdas Bangsa**" melalui bidang keilmuan Biologi. Ketangguhan Ilmuwan Pencerdas Bangsa ditempa melalui proses **formasi kreatif** melibatkan pendalaman dasar-dasar teori, penelitian di laboratorium serta uji dan aplikasi penelitian di lapangan.

Melalui proses-proses formasi kreatif, Program Studi Pendidikan Biologi USD bertekad melahirkan **Pendidik Pencerdas Bangsa** yang kompeten di bidang Biologi dan mampu mengajak sebanyak mungkin **orang muda** di Indonesia mengembangkan penelitian dan menerapkannya bersama dan di tengah masyarakat, terlebih **masyarakat miskin**.

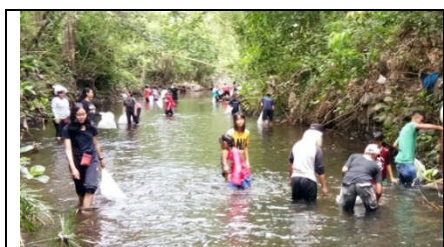
Visi

Menjadi Program Studi yang unggul dan profesional dalam menghasilkan calon pendidik tangguh pencerdas bangsa yang kompeten dalam bidang biologi dan pendidikan yang mencintai anak didik dan murah hati, yang mampu memberikan solusi pada masalah pendidikan biologi berlandaskan Spiritualitas Ignatian

Misi

Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran bidang pendidikan biologi, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat secara terintegrasi untuk menghasilkan calon pendidik yang:

1. mampu mendampingi peserta didik untuk memahami dan mengkritisi fenomena kehidupan di alam sekitar,
2. memiliki kemampuan untuk meneliti dan mengaplikasikan ilmunya secara bertanggung jawab,
3. mampu bekerja sama dengan sesama pendidik dan institusi kependidikan dalam mengembangkan dunia pendidikan,
4. memiliki sikap menghargai alam/lingkungan dan mampu menanamkannya pada peserta didik.



Gambar 4.32
Kegiatan kokurikuler
mahasiswa PBio bersama
komunitas pecinta lingkungan



Gambar 4.33
Kegiatan ekstrakurikuler
mahasiswa PBio dalam suatu ekspedisi



Gambar 4.34
Kegiatan mahasiswa PBio
mengikuti lomba
media pembelajaran

12. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA (PKIM)

Program Studi S1 Pendidikan Kimia (S1 PKim) USD hendak memberikan kontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kimia beserta terapannya. S1 PKim USD mengambil Kimia Hijau (*Green Chemistry*) sebagai pandangan dan filsafat dalam kajian bidang ilmu dan implementasinya. Dalam bidang pendidikan, S1 PKim USD berkomitmen menghasilkan pendidik sains dalam bidang kimia yang dapat berkontribusi dalam memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam upaya mengatasi, mencegah, dan memelihara lingkungan dari pencemaran dan kerusakan. Dalam upaya pemberdayaan masyarakat, S1 PKim USD hendak memberikan edukasi dan penerapan ilmu kimia yang berupa teknologi tepat guna (*Appropriate Technology*).

Visi

Menjadi Program Studi yang unggul dalam menghasilkan pendidik kimia yang kompeten dan humanis, melaksanakan penelitian dan pengabdian di bidang pendidikan dan kimia dengan prinsip *Chemistry for a Sustainable Future*.

Misi

Menyelenggarakan pendidikan S1 dalam bidang pendidikan kimia, melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang kimia, pendidikan kimia, dan penerapannya yang berdasarkan Filsafat Kimia Hijau dan berorientasi pada Teknologi Tepat Guna.

		
Gambar 4.35 Insipro PKim	Gambar 4.36 Event Expo Pendidikan Kimia	Gambar 4.37 Kegiatan PPKMB 1 di luar kelas

13. PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA (MPBSI)

Visi

“Pada tahun 2025 Program Studi Magister PBSI menjadi prodi unggul pada tataran nasional maupun regional yang mampu menghasilkan magister pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang cerdas, humanis, profesional, dan mampu berkontribusi dalam memajukan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, serta mampu memecahkan permasalahan masyarakat yang terkait dengan bidang pengajaran bahasa Indonesia.”

Misi

1. Mengembangkan pengajaran dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berbasis IPTEKS untuk menghasilkan pendidik yang professional, cinta peserta didik, dan murah hati.
2. Memecahkan persoalan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
3. Mengelola riset dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hingga menghasilkan karya inovatif yang teruji, bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan, serta mendapat pengakuan baik nasional maupun regional.
4. Mengembangkan dan mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bermanfaat bagi pengembangan masyarakat bekerja sama dengan berbagai mitra yang memiliki keprihatinan dan kepedulian yang sama.
5. Menerapkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas tridharma dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang cerdas, humanis, dan profesional dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

2. Menghasilkan lulusan yang cerdas, humanis, dan mampu melakukan riset di bidang pendidikan bahasa dan sastra, bahasa dan sastra Indonesia yang mengintegrasikan kemampuan akademik dan kemanusiaan.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi pada masyarakat melalui karya-karya pengabdian pelayanan dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra, dan bahasa dan sastra Indonesia.
4. Menghasilkan karya-karya riset dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra, bahasa dan sastra Indonesia dengan kolaborasi para mahasiswa untuk meningkatkan IPTEKS dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, kebenaran, dan keadilan.
5. Menghasilkan karya-karya publikasi hasil riset yang diterima secara internasional dalam jurnal bereputasi pada bidang pendidikan bahasa dan sastra, bahasa dan sastra, untuk meningkatkan IPTEKS dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, kebenaran, dan keadilan.
6. Menghasilkan jejaring kerja sama yang sinergis dengan berbagai lembaga baik dalam negeri maupun luar negeri dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra, bidang bahasa dan sastra Indonesia, untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan program studi.



14. PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS (MPBI)

Visi

Menjadi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris yang unggul dan humanis untuk menghasilkan pendidik dengan melaksanakan tridharma perguruan tinggi berlandaskan Spiritualitas Ignasian.

Misi

1. Mengembangkan dan melaksanakan sistem pendidikan bahasa Inggris yang unggul dan humanis dengan mengimplementasikan paradigma Pedagogi Ignasian.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan bahasa Inggris yang berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dalam usaha menggali kebenaran.
3. Mencerdaskan masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
4. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai mitra dan memberdayakan alumni.



Gambar 4.39
*Experiencing XLC di
Thailand bersama XLC staff and SDU team*



Gambar 4.40
Open House MPBI USD



Gambar 4.41
*Presentation at
the Fourth English Language
Teaching and Technology
National Conference*

15. PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA (MPMAT)

Visi

Menjadi Magister Pendidikan Matematika yang unggul dalam pengembangan pendidikan matematika, penelitian, dan inovasi pendidikan matematika yang lulusannya kompeten dan berkarakter humanis serta mampu bersaing di tingkat nasional pada tahun 2020.

Misi

Memajukan pendidikan matematika di Indonesia melalui pengembangan ilmu matematika, pemahaman konteks siswa, dan implementasi inovasi pembelajaran.

Tujuan

Menghasilkan pendidik yang profesional, penelitian dan pengabdian yang kontributif bagi kemajuan pendidikan matematika di Indonesia.

		
Gambar 4.42. Mahasiswa Program Magister Pendidikan Matematika (S2PMat) Universitas Sanata Dharma (USD) mengikuti workshop tentang pembuatan E-Modul di Laboratorium Multimedia Pendidikan Matematika, Kampus III USD	Gambar 4.43. Mahasiswa Magister Pendidikan Matematika melaksanakan kegiatan Formasi Reflektif di Wisma PU Kaliurang, Yogyakarta	Gambar 4.44. Kegiatan <i>Field Trip</i> dengan tema <i>Math in Nature and Culture</i>

16. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)

Program Studi PPG merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Program Studi PPG diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan pendidikan.

Visi

Menjadi program Pendidikan Profesi Guru yang unggul dan humanis dalam menghasilkan pendidik dengan mengintegrasikan tridharma perguruan tinggi berlandaskan Spiritualitas Ignasian.

Misi

1. Mengembangkan dan melaksanakan sistem pendidikan holistik yang unggul dan humanis dengan mengimplementasikan paradigma pedagogi Ignasian untuk menghasilkan pendidik yang profesional, cinta peserta didik, dan murah hati.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan yang berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dalam usaha menggali kebenaran.
3. Mencerdaskan masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
4. Mengembangkan jejaring kerja sama dengan berbagai mitra dan memberdayakan para alumni.

Tujuan

1. Menghasilkan guru sekolah dasar dan sekolah menengah yang kompeten, profesional, dan humanis.
2. Menghasilkan karya penelitian yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan ilmu pendidikan baik secara nasional maupun internasional.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkontribusi pada pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan nasional.
4. Melaksanakan berbagai program kerja sama dengan sekolah dan *stakeholders* dalam mengembangkan pendidikan.



Gambar 4.45
Potret Pasukan kuning-ijo
PPG SM3T Biologi USD
Angkatan VI dalam
kegiatan "Studi Lapangan
Pengenalan Ekosistem
Mangrove dan Penanamam
Mangrove"



Gambar 4.46
Squad PPG SM3T PGSD
USD 2017



Gambar 4.47
Kuliah Umum PPG USD:
"Pendidikan Profesi Guru USD dalam
Konteks Industri 4.0"

BAB V

KURIKULUM

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Penyusunan dan implementasi kurikulum program studi berlandaskan hal-hal pokok sebagai berikut.

A. Landasan filosofis dan pedagogis kurikulum FKIP

Landasan filosofis pendidikan merupakan sistem gagasan mengenai hakikat kurikulum dalam pendidikan. Landasan filosofis kurikulum akan memberi orientasi dan kebulatan atas rumusan kurikulum pendidikan. FKIP USD mengembangkan kurikulum dalam berdasarkan filosofi sebagai berikut.

1. Mendidik adalah suatu tindakan yang fundamental karena mendidik adalah memanusiakan manusia muda. Tujuan pendidikan adalah menyempurnakan kamusiaan, manusia tidak hanya menjadi *homo* (manusia): dia harus dididik menjadi *homo yang human*. Nilai-nilai dasar yang dikembangkan dalam usaha tersebut adalah nilai-nilai yang bersesuaian yaitu mumpuni, cinta anak didik, dan murah hati. Unsur *mindsets* dan nilai etis merupakan komponen yang penting dan substansial dari suatu pengembangan kompetensi. Oleh karena itu, pendidikan etika harus terintegrasi dengan bidang atau matakuliah yang strategis dan dirumuskan di dalam kurikulum.
2. Pendidikan harus bersifat dialogis, yaitu suatu relasi antara subjek dengan subjek. Relasi dialogis mengasumsikan adanya persamaan derajat, pengakuan atas keragaman dalam berbagai sisi kehidupan manusia, serta kebebasan dalam mengemukakan gagasan. Perumusan kurikulum seharusnya menjamin relasi dialogis antar civitas akademik yang tercermin dalam praktik kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.
3. Pendidikan guru harus mampu membentuk, “guru yang ilmuwan dan ilmuwan yang guru”, artinya penyelenggaraan pendidikan guru harus mampu menghasilkan guru yang menguasai konsep dan praktik didaktik (*pedagogical knowledge*), serta menguasai *subject-matterknowledge*, menguasai teknologi untuk pembelajaran (*technological knowledge*), serta kemampuan reflektif sistematis untuk peningkatan kualitas keguruan secara berkelanjutan. Berkaitan dengan hal tersebut, kurikulum pendidikan guru harus mampu membantu calon guru untuk menguasai aspek bidang keilmuan, aspek pedagogik, dan teknologi pembelajaran.
4. Pendidikan guru membantu subjek didik menjadi pelaku-pelaku perubahan budaya yang memiliki kesadaran historis sekaligus memahami prasyarat-prasyarat budaya baru bagi tumbuhnya masyarakat modern. Pengembangan kurikulum pendidikan guru harus menumbuhkan sikap rasionalitas, tanggung jawab, ketelitian, tepat waktu, efisien, orientasi kepada prestasi masa depan, dan sekaligus menumbuhkan sikap nasionalisme.
5. Pendidikan guru membantu subjek didik memiliki visi menjadi seorang guru. Visi tersebut seharusnya menggambarkan sisi ideal dan spritual dari kamanusiaan. Rumusan kurikulum harus mampu membantu calon guru memahami apa hakikat

pendidikan dan ke arah mana peserta didik akan dibawa dan sekaligus membuat para siswa sadar akan makna pendidikan terhadap perkembangan dirinya.

6. Pendidikan guru membantu calon guru berkembang menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan diharapkan mampu menciptakan kompetensi dalam "*civic education*" untuk mempersiapkan peserta didik hidup dalam masyarakat modern yang cenderung semakin menekankan kebebasan, kesamaan, dan demokrasi. Oleh karena itu, rumusan kurikulum dan tradisi yang memuat *hidden curriculum* perlu dirancang untuk mendidik nilai-nilai kewarganegaraan tanpa harus melakukan indoktrinasi.
7. Cinta mendidik mengubah sikap fundamental mendidik menjadi perbuatan fundamental mendidik. Cinta menjadi sikap dasar yang menumbuhkan hasrat dan panggilan jiwa untuk mendidik. Dalam pengembangan kurikulum, hendaknya sikap dasar ini harus mewarnai dalam keseluruhan pengaturan, perencanaan, dan praktik mendidik.

B. Landasan Teoretis Penyusunan Kurikulum FKIP

1. Kurikulum Berbasis Kompetensi

Perumusan kurikulum FKIP berangkat dari rumusan profil lulusan yang akan mendasari rumusan capaian pembelajaran (*learning outcome*). *Learning outcome* merupakan serangkaian kompetensi hasil pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang keilmuawan/keahlian tertentu. Pola perumusan digunakan yaitu *backward design*, yaitu suatu pola perumusan kurikulum yang meletakkan kompetensi sebagai tujuan dirumuskan lebih dulu untuk mendasari perencanaan-perencanaan yang lebih operasional.

2. *Technological, Pedagogical, and Content Knowledge (TPACK)*

Kurikulum FKIP memfokuskan menyiapkan mahasiswa menjadi pendidik yang profesional. Terkait dengan usaha tersebut dibutuhkan suatu kerangka kerja yang mampu mengintegrasikan tiga pengetahuan yaitu Pengetahuan Teknologi (*Technological Knowledge*), Pengetahuan Pedagogi (*Pedagogy Knowledge*), dan Pengetahuan Konten (*Content Knowledge*) dalam sebuah konteks pembelajaran. Kerangka kerja ini sering disebut dengan istilah TPACK.

C. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
7. Permenristekdikti RI Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.

D. Beban Sistem Kredit Semester (SKS) dan Pengelompokan Mata Kuliah

1. Ketentuan Jumlah SKS

Jumlah SKS untuk program Sarjana (S1) adalah antara 144-160.

2. Pengelompokan Mata Kuliah

Berdasarkan pada Pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas Sanata Dharma 2014, mata kuliah-mata kuliah dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan. Mata kuliah wajib terdiri dari mata kuliah yang ditetapkan di tingkat universitas, fakultas, dan tingkat program studi.

Mata kuliah yang ditetapkan dan dikelola di tingkat FKIP adalah mata kuliah yang memberikan dasar pada penguasaan ilmu kependidikan dan keterampilan keguruan, atau sering disebut dengan istilah kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK). Adapun mata kuliah-mata kuliah tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Mata Kuliah MKK

No.	Nama Mata Kuliah	Kode
1	Pengantar Pendidikan	PKGF 101
2	Psikologi Belajar & Pembelajaran	PKGF 102
3	Pengantar Bimbingan & Konseling	PKGF 103
4	Manajemen Sekolah	PKGF 104
5	Pengenalan Lapangan Persekolahan Lingkungan Sekolah (PLPLS)	PRPS101
6	Pengenalan Lapangan Persekolahan Rancangan Pembelajaran (PLPRP)	PRPS102
7	Pengenalan Lapangan Persekolahan Pengelolaan Pembelajaran (PLPPP)	PRPS103
8	Magang Implementasi dan BK	PRPS 105

E. Penyusunan dan Perubahan Kurikulum

Penyusunan dan perubahan kurikulum di lingkungan Universitas Sanata Dharma diatur dalam Pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas Sanata Dharma 2014. Dalam panduan ini dijelaskan tahap-tahap penyusunan kurikulum yang terdiri dalam enam tahap yaitu sebagai berikut.

1. Melakukan Analisis SWOT mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).
2. Merumuskan profil lulusan.
3. Merumuskan capaian pembelajaran.
4. Memilih bahan kajian.
5. Menetapkan mata kuliah dan beban sks.
6. Melakukan pendistribusian dan pengelompokan mata kuliah.

Secara berkala paling lama setiap empat tahun sekali, program studi wajib melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal serta ditelaah oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta menyesuaikan dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.

F. Refleksi Mahasiswa

Dalam rangka membentuk pribadi yang mampu memperbaharui dirinya sendiri secara berkelanjutan serta membentuk jiwa pendidik yang tangguh, mahasiswa FKIP melaksanakan refleksi secara berjenjang. Refleksi tersebut dilakukan dari semester I sampai dengan semester VIII. Refleksi akan dipandu oleh pembimbing akademik yang dapat bekerja sama dengan mahasiswa atau pihak-pihak lain sesuai dengan kebutuhan. Adapun tema-tema refleksi akan dijelaskan lebih lanjut dalam bab berikutnya.

G. Uji Kompetensi Calon Guru (UKCG)

Uji Kompetensi Calon Guru merupakan evaluasi internal yang diselenggarakan oleh FKIP yang secara teknis ditangani oleh Pusat Penelitian dan Pelayanan Pendidikan (P4). UKCG wajib diikuti mahasiswa semester VIII. Hasil UKCG menjadi masukan bagi pengelola fakultas dan program studi yang perlu ditindaklanjuti bagi mahasiswa yang bersangkutan maupun perbaikan program kegiatan bagi angkatan berikutnya.

BAB VI

PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA FKIP

Pedoman Akademik FKIP mengacu pada Peraturan Akademik Universitas Sanata Dharma Tahun 2018. Dalam hal-hal yang spesifik, FKIP membuat peraturan yang disesuaikan dengan keadaan FKIP. Berikut ini adalah hal-hal penting dalam penyelenggaraan kegiatan akademik yang perlu mendapat perhatian seluruh insan FKIP.

A. SISTEM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

1. Program pendidikan di Fakultas ini diselenggarakan dengan menggunakan **Sistem Kredit Semester (SKS)**.
2. **Sistem Kredit Semester (SKS)** adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang menyatakan beban studi mahasiswa dan beban penyelenggaraan pendidikan dengan satuan kredit atas dasar satuan waktu semester yang setara dengan 16 s.d. 19 minggu kerja, termasuk 2 s.d. 3 minggu kegiatan penilaian.
3. **Satuan Kredit Semester (SKS)** adalah takaran penghargaan untuk pengalaman belajar yang diperoleh melalui satu jam kegiatan belajar terstruktur dan terjadwal yang diiringi tugas lain baik yang terstruktur maupun yang mandiri (tidak terstruktur) selama dua sampai empat jam per minggu dalam satu semester atau untuk pengalaman belajar lain yang setara.
4. Satu sks merupakan ukuran kegiatan belajar-mengajar yang terdiri atas komponen-komponen sebagai berikut ini.

Tabel 6.1
Jenis Kegiatan Belajar

Jenis Kegiatan Belajar	Terstruktur & terjadwal	Terstruktur tetapi tidak terjadwal	Mandiri (tidak terstruktur)	Jumlah
Teori	50 menit	60 menit	60 menit	170 menit
Seminar	50 menit	60 menit	60 menit	170 menit
Kuliah praktik	2x50 menit	60 menit	60 menit	220 menit
Praktik laboratorium	3x50 menit	60 menit	60 menit	270 menit
Praktik lapangan	4 atau 5 jam/minggu			

Dapat dijelaskan bahwa 1 sks mata kuliah teori ekuivalen dengan 50 menit kegiatan terstruktur dan terjadwal dalam bentuk kuliah tatap muka plus 60 menit kegiatan terstruktur untuk persiapan yang dilakukan oleh dosen secara tidak terjadwal plus 60 menit kegiatan mandiri mahasiswa di luar kelas. Jadi, 1 sks mata kuliah teori ekuivalen dengan kegiatan yang dilaksanakan dengan total waktu 170 menit ($\pm$ 3 jam). Untuk mata

kuliah seminar, juga ekuivalen dengan 170 menit, sedangkan untuk kuliah praktik ekuivalen 220 menit, dst.

B. MATA KULIAH DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

1. Mata kuliah di USD berdasarkan pengelolaannya dibagi dalam tiga kelompok:
 - a. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di tingkat universitas,
 - b. Mata Kuliah kependidikan (MKK) di tingkat FKIP,
 - c. Mata Kuliah kependidikan dan keilmuan tingkat prodi.
2. Mata kuliah dibedakan antara mata kuliah wajib (MW) yang harus diambil oleh mahasiswa dan mata kuliah pilihan (MP) yang boleh dipilih oleh mahasiswa. Selain di prodinya masing-masing, mahasiswa wajib mengambil minimal satu mata kuliah pilihan di prodi lain. Mata kuliah pilihan yang wajib diambil mahasiswa adalah minimal 9 sks.
3. Satu tahun akademik terdiri atas semester gasal dan semester genap.
4. Kegiatan pendidikan per semester berlangsung dalam semester gasal atau genap, antara 14–16 minggu.
5. Perkuliahan dibedakan menjadi perkuliahan teori, seminar, praktik, laboratorium (praktikum), dan praktik kerja lapangan (seperti PLP dan KKN).
6. Mahasiswa wajib mengikuti kuliah sekurang-kurangnya 75 persen dari jumlah jam pertemuan dalam satu semester. Mahasiswa yang tidak memenuhi 75% tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir semester (UAS).

C. Mata Kuliah Keahlian dan Keterampilan di FKIP

Di bawah ini disajikan Tabel Mata Kuliah Keahlian dan Keterampilan

Tabel 6.1
Nama dan deskripsi MKK

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS/JP	Deskripsi MK
1.	PKGF101	Pengantar Pendidikan	2/2	Mata kuliah ini memberikan pengenalan awal tentang teori dan praksis pendidikan secara garis besar dan menyeluruh kepada para mahasiswa calon guru di FKIP USD. Mata kuliah ini dimaksudkan untuk membekali mahasiswa FKIP dengan: (1) pengetahuan, yang meliputi hakikat manusia dan pendidikan, filsafat pendidikan, hubungan antara pendidikan dan proses belajar/pembelajaran, tujuan pendidikan, subjek pendidikan, objek pendidikan, lingkungan pendidikan, sarana-prasarana pendidikan, pandangan tokoh-tokoh pendidikan Indonesia dan dunia, (2) sikap murah hati dan cinta anak

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS/JP	Deskripsi MK
				didik, memiliki suara hati yang didasari nilai moral, dan (3) keterampilan analisis kritis terhadap persoalan-persoalan pendidikan dalam konteks pendidikan di Indonesia.
2.	PKGF 102	Psikologi Belajar dan Pembelajaran	2 / 2	Mata kuliah ini mengenalkan pemahaman mengenai pemahaman tentang konsep belajar dan pembelajaran di sekolah; pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan pembelajaran di sekolah; pemahaman dampak keragaman siswa dan budaya terhadap proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar; pemahaman tentang pembelajaran yang efektif dan positif dalam rangka menciptakan lingkungan pembelajaran yang menumbuhkembangkan siswa.
3	PKGF 103	Pengantar Bimbingan dan Konseling	2 / 2	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keilmuan dan keterampilan. Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan pemahaman mahasiswa (calon guru mata pelajaran/bidang studi) tentang bimbingan dan konseling di sekolah dan peranan guru mata pelajaran/bidang studi di dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
4	PKGF 104	Manajemen Sekolah	2 / 2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebagai calon guru agar memiliki pemahaman tentang Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan produk perundang-undangan lain yang berkaitan dengan pengelolaan rumah tangga sekolah di era otonomi sekolah; mahasiswa sebagai calon guru memiliki pengalaman tentang bagaimana pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan diimplementasikan di sekolah-sekolah; dan mahasiswa sebagai calon guru mampu membandingkan antara konsep Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS/JP	Deskripsi MK
				kenyataan yang ada di sekolah-sekolah dan dapat merefleksikannya sebagai bekal ketika bekerja kelak.
5	PRPS101	Pengenalan Lapangan Persekolahan: Lingkungan Sekolah (PLP—LS)	1/-	Mata kuliah PLP LS berfokus pada kegiatan pengenalan lingkungan sekolah, yang meliputi: kultur sekolah, peserta didik, dan jati diri pendidik.
6	PRPS102	Pengenalan Lapangan Persekolahan: Rancangan Pembelajaran (PLP-RP)	1/-	Mata kuliah PLP RP adalah praktik lapangan untuk <u>merancang</u> : 1. kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai ragam strategi dan media pembelajaran; 2. pengelolaan kelas; 3. pemanfaatan IT; 4. penilaian dan evaluasi pembelajaran; 5. pendampingan dalam kegiatan ekstrakurikuler; 6. administrasi guru; dan 7. menemukan persoalan di kelas yang dapat ditindaklanjuti melalui kegiatan penelitian di sekolah.
7	PRPS103	Pengenalan Lapangan Persekolahan: Pengelolaan Pembelajaran (PLP-KP)	2/-	Mata kuliah PLP KP adalah praktik lapangan untuk berlatih <u>melaksanakan</u> : 1. kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai ragam strategi dan media pembelajaran; 2. pengelolaan kelas; 3. memanfaatkan IT; 4. penilaian dan evaluasi pembelajaran; 5. pendampingan dalam kegiatan ekstrakurikuler; 6. administrasi guru; dan 7. menemukan persoalan di kelas yang dapat ditindaklanjuti melalui kegiatan penelitian di sekolah. MK ini dapat dilaksanakan oleh mahasiswa yang memenuhi syarat untuk melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan internasional di luar negeri.
8	PRPS 105	Magang Implementasi dan BK (Khusus Prodi BK)	2 / -	Mata kuliah ini mempraktikkan kemahiran menyusun dan menyelenggarakan program BK di Sekolah Menengah (SMP -

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS/JP	Deskripsi MK
				SMA/SMK) serta mengevaluasi penyelenggaraan dan hasilnya.
9	MPL	Program Pengalaman Lapangan (khusus PPG)	15/-	Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPG untuk belajar bagaimana mengelola pembelajaran yang mendidik dan bermakna yang menekankan pada pencapaian empat aspek keahlian abad 21, yaitu komunikatif, kreatif, kolaboratif, dan kritis melalui pendampingan yang intensif dari guru pamong dan dosen pembimbing.
10	(sesuai Prodi)	Program Pengalaman Lapangan (khusus Magister)	2-3/-	Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa program Magister untuk belajar bagaimana mengelola pembelajaran untuk kaum dewasa di level universitas yang mendidik dan bermakna melalui pendampingan yang intensif dari dosen pembimbing.

D. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan melalui ujian-ujian dan tugas-tugas yang relevan.
2. Jenis ujian dibedakan menjadi ujian mata kuliah dan ujian Tugas Akhir (skripsi/makalah). Ujian mata kuliah terdiri dari ujian sisipan dan ujian akhir semester.
3. Bentuk ujian dapat tertulis, lisan, dan atau praktik/praktikum.
4. Beberapa mata kuliah merupakan mata kuliah wajib lulus (WL), yang dibedakan menjadi **Wajib Lulus Universitas** (WLU), **Wajib Lulus Fakultas** (WLF), dan **Wajib Lulus Program Studi** (WLP).
5. **Ujian Sisipan** (US) diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali setiap semester oleh dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan.
6. **Ujian Akhir Semester** (UAS) diselenggarakan pada akhir setiap semester.
7. **Tugas-tugas** dapat diberikan oleh dosen pengampu sesuai dengan kebutuhan dengan bobot nilai yang ditentukan berdasarkan kebijakan dosen seperti tertuang dalam silabus.
8. Untuk memperbaiki nilai akhir suatu mata kuliah, mahasiswa diizinkan menempuh ulang mata kuliah tersebut dengan mengikuti perkuliahan yang diselenggarakan prodi. Nilai akhir yang digunakan untuk menghitung IP adalah nilai yang terbaik. Ketentuan lebih rinci tentang pengulangan mata kuliah diatur pada bagian lain dalam Buku Pedoman ini.
9. Mahasiswa yang dinyatakan tidak berhak menempuh ujian akhir semester akan memperoleh nilai akhir **F** untuk mata kuliah yang bersangkutan.
10. Setiap dosen wajib menyerahkan nilai akhir kepada kaprodi selambat-lambatnya sepuluh hari setelah penyelenggaraan ujian akhir semester. **Nilai keberhasilan** belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk huruf:

HURUF	Angka Mutu	Derajat Mutu	Interval persentase skor (PS) terhadap skor maksimal
A	4	Istimewa	$80 \leq PS \leq 100$
B	3	Baik	$70 \leq PS < 80$
C	2	Cukup	$56 \leq PS < 70$
D	1	Kurang	$50 \leq PS < 56$
E	0	Tidak Lulus	$PS < 50$

(Lihat Peraturan Akademik USD Tahun 2018, Pasal 27, Ayat 7)



Gambar 6.1
Peraturan Akademik USD

11. **Indeks Prestasi (IP)** adalah tingkat keberhasilan mahasiswa yang dinyatakan dalam bilangan dan diperoleh dengan rumus:

$$IP = (\sum KN) / (\sum K)$$

K = Kredit dan N = Nilai mutu

12. Mahasiswa yang pada suatu semester tertentu masih gagal dalam maksimal 2 mata kuliah dari keseluruhan mata kuliah yang harus ditempuhnya, dan kedua mata kuliah itu tidak diberikan dalam semester tersebut, dapat diberi tugas-tugas khusus yang ekuivalen dengan mata kuliah tersebut, kemudian dia diberi kesempatan mengikuti ujian oleh dosen yang bersangkutan untuk menentukan nilai akhir mata kuliah tersebut.

13. **Penilaian Sisip Program:**

Pada akhir semester IV terhitung dari saat seseorang terdaftar sebagai mahasiswa, dilakukan penilaian sisip program. Penilaian sisip program adalah seleksi untuk

menentukan kemampuan dan ketidakmampuan mahasiswa di bidang akademik untuk melanjutkan studi hingga selesai. Berdasarkan Peraturan Akademik USD 2018 halaman 20, pasal 30, ayat 3, mahasiswa dapat melanjutkan studinya apabila pada akhir semester IV sudah menempuh 60 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,00 dan jumlah sks dari mata kuliah yang nilainya D maksimal 9 sks (15% dari 60 sks). Prosedurnya adalah sebagai berikut ini.

- a. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar sisip program ini dilakukan oleh ketua prodi dan hasilnya diserahkan kepada dekan untuk diteruskan kepada rektor.
- b. Usul pemberhentian studi mahasiswa yang tidak dapat memenuhi syarat untuk melanjutkan studi disampaikan oleh dekan kepada rektor. Selanjutnya, rektor akan memberikan surat keputusan hak studi kepada mahasiswa yang bersangkutan.

14. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

KKN adalah kegiatan akademik yang berupa praktik kerja lapangan sebagai bentuk pengintegrasian kegiatan tridharma (pengabdian kepada masyarakat, pendidikan, dan penelitian) yang dilaksanakan oleh mahasiswa program sarjana secara interdisipliner dan lintas sektoral. Penyelenggaraan KKN dikoordinasikan oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) dan oleh prodi masing-masing untuk KKN alternatif.

15. Program Pengenalan Lapangan (PLP)

PLP adalah kegiatan akademik yang berupa kegiatan pengenalan lapangan untuk Lingkungan Sekolah (LS), Perencanaan Pembelajaran (RP), dan Pengelolaan Pembelajaran (KP) yang dilakukan oleh mahasiswa FKIP dengan mengadakan kunjungan dan praktek keguruan di sekolah, untuk melatih keterampilannya menjadi guru. Dengan melaksanakan PLP mahasiswa diharapkan:

- a. mengenal secara cermat lingkungan fisik, administratif, akademik, dan sosial sekolah;
- b. mampu merancang dan mengevaluasi pembelajaran
- c. menerapkan dan mengembangkan berbagai kemampuan praktek pembelajaran secara utuh dan terintegrasi dalam situasi nyata di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing;
- d. mengambil manfaat dari pelajaran PLP, karena pelajaran PLP memberi refleksi kritis.

PLP merupakan mata kuliah wajib lulus (WL), dengan bobot 1 - 2 SKS, dan nilai final minimal C. PLP dilaksanakan di SMP dan SMA/K atas izin dari Dinas Pendidikan DIY, Pengurus Yayasan, dan Kepala Sekolah yang bersangkutan. Penyelenggaraan PLP dikoordinasikan oleh Kepala Unit PPL FKIP dan Kepala Unit PPL Prodi yang bersangkutan. Selain praktik mengajar di dalam kelas, mahasiswa juga diwajibkan melatih keterampilan lain, misalnya tugas sebagai guru piket dan mengikuti upacara bendera. Khusus untuk Jurusan Ilmu Pendidikan (JIP), PLP juga dilakukan di luar sekolah. Pedoman PLP selengkapnya dapat dilihat pada tiga Buku Pedoman Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

16. Tugas Akhir

Tugas akhir mahasiswa dapat berupa skripsi atau makalah. Pemilihan bentuk tugas akhir didasarkan pada kemampuan dan pilihan mahasiswa.

Batas waktu penulisan tugas akhir mengikuti ketentuan sebagai berikut ini.

- a. Waktu penulisan Tugas Akhir maksimum tiga semester.
- b. Untuk mahasiswa yang menulis skripsi, apabila setelah dua semester mengikuti bimbingan mahasiswa belum melaksanakan penelitian, dapat dipertimbangkan/disarankan agar mahasiswa tersebut menulis makalah sebagai pengganti skripsi.
- c. Apabila setelah tiga semester melakukan bimbingan mahasiswa belum menyelesaikan penulisan skripsinya, maka mahasiswa dialihkan untuk menulis makalah dan diberi waktu maksimum dua semester.
- d. Untuk mahasiswa yang sejak awal menulis makalah, jika sudah tiga semester mahasiswa belum menyelesaikan makalahnya, dapat diperpanjang maksimum satu semester.

Keterangan lebih rinci mengenai tugas akhir dijelaskan di dalam poin berikut.

Skripsi

Skripsi adalah karangan ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program S1 berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan dengan saksama, dengan berkonsultasi kepada dua orang pembimbing (pembimbing pertama dan kedua). Dosen pembimbing tersebut boleh berasal dari luar program studi yang bersangkutan. Output dari skripsi ini dapat menjadi publikasi jurnal yang ditulis mahasiswa dan dosen.

a. Penyusunan skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut ini.

1. Masalah yang menjadi pokok bahasan dalam skripsi harus sesuai dengan komponen bidang studi atau komponen PBM dalam program studi mahasiswa yang bersangkutan.
2. Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia yang baku, sedangkan untuk Prodi PBI ditulis dalam bahasa Inggris.
3. Topik skripsi yang dipilih mahasiswa harus mendapatkan persetujuan dari kaprodi, sedangkan rencana keseluruhan penyusunan skripsi harus mendapat persetujuan dosen pembimbing skripsi.
4. Naskah skripsi diketik dengan komputer dalam ukuran kuarto dengan spasi rangkap dua dan pilihan huruf *Times New Roman* dengan ukuran *font* 12 atau yang ekuivalen.
5. Makalah harus dijilid dengan *hardcover* dengan warna sampul menurut ketentuan prodi masing-masing.
6. Jumlah eksemplar skripsi yang harus diserahkan ditentukan oleh prodi masing masing dan harus disertai *soft copy* dalam sebuah CD.

b. Abstrak

1. Skripsi harus dilengkapi dengan abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
2. Abstrak dalam bahasa Indonesia diperiksa oleh dosen pembimbing skripsi.

3. Abstrak dalam bahasa Inggris diperiksa oleh dosen yang memiliki keahlian di bidang bahasa Inggris.
4. Abstrak memuat rangkuman singkat seluruh skripsi, meliputi: masalah, hipotesis, sampel, metodologi, analisis, dan kesimpulan hasil penelitian, yang terdiri dari 100-200 kata.

c. Ujian Skripsi

- a. Setelah skripsi dinyatakan siap untuk diujikan, mahasiswa meminta formulir persetujuan dari pembimbing skripsi dan formulir pendaftaran ujian skripsi serta mengecek persyaratan-persyaratan lain di sekretariat prodi masing-masing.
- b. Setelah formulir persetujuan ditandatangani oleh dosen pembimbing skripsi dan formulir pendaftaran ditandatangani oleh kaprodi dan wakaprodi, mahasiswa mendaftarkan diri untuk ujian skripsi di BAA.
- c. Waktu pelaksanaan ujian skripsi ditentukan berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa dan tim penguji.
- d. Hasil ujian skripsi dinyatakan dalam bentuk keterangan LULUS atau TIDAK LULUS dengan nilai A, B, atau C dst. Nilai ujian skripsi diumumkan setelah Yudisium dilaksanakan.

Makalah

Makalah adalah karangan ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program S1 tentang suatu topik berdasarkan kajian literatur yang dapat dipertanggungjawabkan dan yang dilakukan dengan seksama, dengan berkonsultasi kepada satu orang dosen pembimbing Tugas Akhir. Dosen pembimbing Tugas Akhir tersebut boleh berasal dari luar program studi yang bersangkutan.

a. Penyusunan makalah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut ini.

1. Masalah yang menjadi pokok bahasan dalam makalah harus sesuai dengan komponen bidang studi atau komponen PBM dalam program studi mahasiswa yang bersangkutan.
2. Makalah ditulis dalam bahasa Indonesia yang baku, sedangkan untuk Prodi PBI ditulis dalam bahasa Inggris.
3. Topik makalah yang dipilih mahasiswa harus mendapatkan persetujuan dari kaprodi, sedangkan rencana keseluruhan penulisan makalah harus mendapat persetujuan dosen pembimbing tugas akhir.
4. Naskah makalah diketik dengan komputer dalam ukuran kuarto (A4) dengan spasi dobel dan pilihan huruf *Times New Roman* dengan ukuran *font* 12 atau yang ekuivalen.
5. Makalah harus dijilid dengan *hardcover* dengan warna sampul menurut ketentuan prodi masing-masing.
6. Jumlah eksemplar makalah yang harus diserahkan ditentukan oleh prodi masing-masing dan harus disertai *soft copy* dalam sebuah CD.

b. Abstrak

1. Makalah harus dilengkapi dengan abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

2. Abstrak dalam bahasa Indonesia diperiksa oleh dosen pembimbing yang bersangkutan.
3. Abstrak dalam bahasa Inggris diperiksa oleh dosen yang memiliki keahlian di bidang bahasa Inggris.
4. Abstrak memuat rangkuman singkat seluruh makalah, meliputi: masalah, hipotesis, metodologi, analisis, dan kesimpulan, yang terdiri dari 100-200 kata.

c. Ujian Makalah

1. Setelah makalah dinyatakan siap untuk diujikan, mahasiswa meminta formulir persetujuan dari pembimbing tugas akhir dan formulir pendaftaran ujian tugas akhir serta mengecek persyaratan-persyaratan lain di sekretariat prodi masing-masing.
2. Setelah formulir persetujuan ditandatangani oleh dosen pembimbing tugas akhir dan formulir pendaftaran ditandatangani oleh kaprodi dan wakaprodi, mahasiswa mendaftarkan diri untuk ujian tugas akhir di BAA.
3. Waktu pelaksanaan ujian tugas akhir ditentukan berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa dan tim penguji.
4. Hasil ujian tugas akhir dinyatakan dalam bentuk keterangan LULUS atau TIDAK LULUS dengan nilai A, B, atau C dst dan nilai diumumkan setelah Yudisium dilaksanakan.

19. Kelulusan Program

- a. Telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 144 sks yang disyaratkan oleh program studi yang terdiri dari 135 sks untuk mata kuliah wajib dan minimal 9 sks mata kuliah pilihan dengan 1 mata kuliah pilihan yang diambil diprogram studi lain;
- b. Mencapai IPK sekurang-kurangnya 2,00.
- c. Banyaknya nilai D tidak melebihi lima belas persen dari jumlah mata kuliah program studi yang bersangkutan.
- d. Tidak ada nilai E.
- e. Mencapai nilai sekurang-kurangnya C dalam mata kuliah wajib lulus.
- f. Mencapai nilai sekurang-kurangnya C untuk KKN.
- g. Mencapai nilai sekurang-kurangnya C untuk PLP.
- h. Telah lulus ujian skripsi.

(Lihat juga Peraturan Akademik USD 2018 Pasal 32)

- 20. Predikat kelulusan** ditetapkan berdasarkan IPK dari hasil semua kegiatan akademik yang diwajibkan untuk penyelesaian secara bulat jenjang program yang diikuti.

IPK	PREDIKAT
IPK > 3,50	Dengan Pujian
3,00 < IPK ≤ 3,50 Lulus	Sangat memuaskan
2,76 ≤ IPK ≤ 3,00 dan Lulus	Memuaskan

Predikat kelulusan “Dengan Pujian” ditentukan dengan memerhatikan masa studi mahasiswa, yaitu 8 semester (Peraturan Akademik USD 2018 Pasal 33).

F. PENGULANGAN MATA KULIAH

1. Jumlah pengulangan mata kuliah yang sama dapat dilakukan maksimum 3 kali.
2. Nilai maksimum yang pada pengulangan ketiga adalah B.
3. Apabila mahasiswa sudah mengulang tiga kali tetapi belum juga lulus, maka mahasiswa tersebut dapat diberikan tugas pengganti kuliah dengan nilai maksimum B.
4. Ketentuan tentang Tugas Pengganti Kuliah adalah sebagai berikut.
 - a. Tugas Pengganti Kuliah dapat diberikan kepada:
 - 1) mahasiswa yang sudah mengulang tiga kali kuliah tetapi belum lulus, atau
 - 2) mahasiswa yang berada pada semester 12 dan di atasnya, atau
 - 3) mahasiswa yang tinggal menyelesaikan maksimum dua mata kuliah dan pada semester berjalan mata kuliah tersebut tidak ditawarkan.
 - b. Materi tugas pengganti kuliah mencakup semua materi perkuliahan reguler.
 - c. Dalam melaksanakan tugas pengganti kuliah, mahasiswa mengerjakan empat sampai dengan lima tugas terstruktur yang diberikan secara tertulis oleh dosen.
 - d. Mahasiswa menempuh satu kali ujian akhir.
 - e. Nilai mahasiswa ditentukan berdasarkan nilai-nilai tugas dan nilai ujian akhir.
 - f. Pemberian tugas pengganti kuliah dilakukan pada awal semester pada saat dilakukan Bimbingan Rencana Studi (BRS) untuk pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) dan selambat-lambatnya pada masa modifikasi KRS.
 - g. Masa pengerjaan tugas pengganti kuliah ditentukan oleh dosen pengampu dalam koordinasi dengan Ketua Program Studi atau dengan Koordinator MPK (untuk mata kuliah MPK) dan dengan Wakil Dekan I (untuk mata kuliah MKK).
5. Ketentuan khusus tentang Tugas Pengganti Kuliah untuk mahasiswa yang berada pada semester dua belas dan di atasnya adalah sebagai berikut.
 - a. Jumlah tugas pengganti kuliah yang boleh diambil oleh mahasiswa dalam satu semester maksimum tiga mata kuliah.
 - b. Jumlah tugas pengganti kuliah yang boleh diambil oleh mahasiswa dalam satu semester maksimum lima mata kuliah.

G. Ranah kemampuan lulusan FKIP

Lulusan FKIP wajib memiliki kemampuan (kompetensi) yang mencakup empat ranah (aspek), yaitu sebagai berikut ini.

1. Ranah kognitif yaitu mempunyai wawasan yang memadai tentang pendidikan dan implementasinya dalam konteks bidang studi masing-masing: konsep-konsep, prinsip-prinsip, teori-teori, metode-metode, dll.
2. Ranah afektif yaitu memiliki sikap (*attitude*) peduli terhadap dunia pendidikan sekolah, memiliki minat, kesiapan, dan apresiasi terhadap profesi guru.
3. Ranah psiko-motorik (*skill*) yaitu memiliki kemampuan untuk melakukan analisis, pemecahan persoalan, melaksanakan pendidikan / pembelajaran yang baik.
4. Ranah konatif (*perilaku*) yaitu memiliki kekuatan kehendak untuk melakukan hal-hal yang baik.

H. Kegiatan Pembelajaran

Proses pembelajaran yang menjadi ciri khas Universitas Sanata Dharma adalah implementasi **Pedagogi Ignasian**. Pedagogi ini mengimplementasikan prinsip-prinsip kegiatan reflektif dalam pelaksanaan perkuliahan. Dalam pelaksanaan perkuliahan, dosen-dosen pengampu mata kuliah menggunakan acuan yang tertuang pada buku **Pedagogi Reflektif**. Buku ini berisi tentang spiritualisme pembelajaran yang dianut di Universitas Sanata Dharma yang dikenal dengan **3C**. Spiritualisme tersebut mengarahkan agar proses pembelajaran mengintegrasikan kompetensi (*Competence*), suara hati/hati nurani (*Conscience*), dan semangat bela rasa (*Conscience*). Spiritualisme ini menjadi ciri khas pembelajaran yang dikembangkan di Universitas Sanata Dharma.

I. Pendampingan Mahasiswa

Setiap program studi menugaskan dosen-dosen menjadi pembimbing akademik mahasiswa. Hal tersebut dituangkan dalam Buku Pedoman Akademik. Pelaksanaan pembimbingan akademik dilakukan oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA) baik secara formal maupun informal. Universitas Sanata Dharma mengikuti prinsip *Cura Personalis* di mana hubungan dosen dan mahasiswa merupakan hubungan *person-to-person*. Pembimbingan akademik mahasiswa secara formal dilakukan sesuai kebutuhan dengan minimal tiga kali pertemuan yaitu di awal semester, di tengah semester, dan di akhir semester.

Di awal semester DPA mengadakan pertemuan untuk berdialog dengan mahasiswa, melakukan refleksi semester sebelumnya, dan melakukan perencanaan studi. Kegiatan refleksi merupakan kegiatan kokurikuler untuk pengembangan karakter mahasiswa berdasarkan visi, misi, dan nilai-nilai keguruan yang dianut di FKIP Universitas Sanata Dharma. Di tengah semester pelaksanaan pembimbingan akademik dilakukan dalam bentuk pertemuan dialog dan refleksi dengan nama yang berbeda-beda di masing-masing prodi. DPA menggunakan buku *Formasi Reflektif* yang diterbitkan oleh FKIP untuk memandu kegiatan pembimbingan. Buku ini sebagai buku panduan baik bagi DPA dan mahasiswa dalam melakukan proses refleksi di setiap semester (delapan modul untuk delapan semester). Modul tersebut adalah sebagai berikut.

1. Persona : pengenalan akan (gambar) diri sebagai pribadi manusia
2. Kharisma : pengenalan akan anugerah-anugerah personal (unik)
3. Zakti : pengenalan akan kekuatan imajinasi kreatif yang mentransformasi diri
4. Narasi : pengenalan akan interioritas diri yang mengarah pada pilihan Fundamental yang menjadi arah dasar hidup
5. Pedagogia : pengenalan akan kemampuan pedagogis untuk berbahagia, kesadaran diri, kemampuan interpersonal, dan pengetahuan tentang prosedur, dan aturan pendidikan.
6. Mumpuni : pengenalan akan profesionalisme keguruan, khususnya dalam aspek kemampuan personal, pedagogis, sosial, dan profesional
7. Karunia : pengenalan untuk mencintai anak didik melalui pendalaman pengalaman mencintai dan dicintai, transformasi diri, dan keindahan
8. Kalpataru : pengenalan akan kemurahan hati melalui pendalaman pengalaman bertemu dengan aneka perbedaan, sikap toleran, model dan bentuk

kemurahan hati, serta aspek transformatif dari kemurahan hati.



J. Mahasiswa Transfer (Pindahan)

Secara umum, FKIP tidak menerima mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain. Namun demikian, FKIP membuka kesempatan kepada setiap prodi untuk menerima mahasiswa pindahan dengan tujuan meningkatkan dan memperluas layanan pendidikan. Proses pindahan tersebut perlu memperhatikan antara lain:

1. lolos tes seleksi,
2. legalitas perguruan tinggi asal dan status akreditasi program studi asal,
3. dilakukan secara ketat dengan memperhatikan transkrip akademik yang dibawa oleh calon mahasiswa sehingga ada jaminan mahasiswa transfer bermutu akademik baik, dan
4. pengakuan MK (*credit transfer*) yang diakui wajib dengan SK Dekan dan akan diatur melalui mekanisme tersendiri.

Mahasiswa transfer akan diterima seandainya yang bersangkutan berasal dari perguruan tinggi yang legal dan minimal mempunyai status akreditasi yang sama dengan program studi yang dipilih di FKIP USD. Aturan mengenai mahasiswa pindahan ini secara lebih rinci dapat dilihat pada Peraturan Akademik USD 2018 Pasal 11.

K. Uji Kompetensi Calon Guru

Uji Kompetensi Calon Guru (UKCG) dilaksanakan untuk para mahasiswa semester VII atau VIII dari seluruh program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UKCG merupakan tes yang diselenggarakan dengan sistem *Computer Based Test*. Para mahasiswa peserta UKCG mengikuti Tes Pedagogi dan Tes Profesional sesuai dengan program studi masing – masing. Tes Pedagogi ini mengukur kompetensi kognitif calon guru dalam memahami karakteristik peserta didik, pengelolaan kelas, kurikulum dan perangkat pembelajaran, metode pembelajaran, teknik penilaian, dan media serta sumber belajar untuk tingkat SMA. Tes ini berbentuk tes tulis obyektif yang terdiri atas 60 butir soal dan dikerjakan oleh peserta dalam waktu maksimum 70 menit. Tes Profesional mengukur kompetensi kognitif calon guru dalam penguasaan bidang studi sesuai dengan program studi masing - masing. Tes Profesional yang ditujukan kepada mahasiswa dari program studi mengukur penguasaan kompetensi bidang studi tingkat SMA. Tes tersebut berbentuk tes obyektif terdiri dari 65 butir soal yang dikerjakan dalam waktu maksimum 100 menit.

BAB VII

ADMINISTRASI AKADEMIK

Administrasi akademik di bawah ini mengacu pada Peraturan Akademik Universitas Sanata Dharma Tahun 2018

1. Pendaftaran ulang

Pendaftaran ulang dilakukan di tingkat universitas. Semua mahasiswa wajib melakukan pendaftaran ulang (heregistrasi) untuk semester yang akan berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Prosedur pendaftaran ulang dimulai dengan mengambil slip pembayaran Uang Kuliah Tetap (UKT) di sekretariat Administrasi Uang Kuliah (AUK) lalu membayar di Bank dan kemudian meregistrasikan kartu mahasiswa pada sekretariat Biro Administrasi Akademik (BAA). Setelah itu, mahasiswa dapat mengikuti BRS dan pengisian KRS di prodinya.

2. Pengisian KRS dan BRS

Kartu Rencana Studi (KRS) adalah kartu yang berisi sejumlah mata kuliah yang direncanakan akan diambil oleh mahasiswa pada semester yang akan berjalan. Pengisian KRS dilakukan oleh mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dalam Bimbingan Rencana Studi (BRS) - baik secara individual maupun klasikal - lalu dilanjutkan dengan menginput secara *online* data mata kuliah yang tertulis pada KRS yang telah disetujui DPA di lab komputer dengan didampingi DPA dan kaprodi.

3. Pembayaran uang SKS

Pembayaran uang SKS harus dilakukan sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan oleh USD. Keterlambatan pembayaran uang kuliah dari tanggal yang telah ditetapkan, dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan keuangan yang berlaku di USD.

4. Yudisium

Yudisium adalah penentuan kelulusan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya yang didasarkan pada keseluruhan persyaratan kelulusan. Yudisium dilakukan pada setiap akhir bulan oleh tim penilai yang dibentuk oleh universitas.

5. Upacara wisuda

- a. Upacara wisuda diselenggarakan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret dan September.
- b. Pendaftaran dilayani sejak yudisium hingga satu bulan sebelum upacara wisuda berlangsung.
- c. Mahasiswa tidak wajib mengikuti upacara wisuda.

6. Cuti Studi

- a. Cuti studi adalah pengunduran diri sementara dari kegiatan akademik oleh mahasiswa.
- b. Cuti studi tidak boleh lebih dari dua semester selama masa studi.

- c. Masa cuti studi tidak dihitung dalam masa studi.
- d. Pengajuan permohonan cuti studi dilakukan secara *online* dengan prosedur sebagai berikut.
 - 1) Mahasiswa meminta dua form permohonan cuti studi (**Form Permohonan Cuti** dan **Form Balasan Izin Cuti**) yang dapat diperoleh secara *online* melalui sekretariat prodi.
 - 2) Mahasiswa menandatangani **Form Permohonan Cuti** dan meminta tanda tangan persetujuan kaprodi.
 - 3) Mahasiswa menunjukkan Form Permohonan Cuti yang sudah ditandatangani kaprodi kepada dekan dan meminta tanda tangan persetujuan dekan pada **Form Balasan Izin Cuti**.
 - 4) Mahasiswa membawa kedua form tersebut ke sekretariat AUK untuk mendapatkan slip pembayaran uang cuti studi dan membayar biaya cuti di bank.
 - 5) Surat permohonan dan bukti pembayaran dari bank dibawa ke sekretariat BAA untuk mendapatkan surat cuti studi.
- e. Permohonan cuti studi harus diajukan dalam masa pendaftaran ulang, atau selambat-lambatnya pada hari terakhir masa modifikasi rencana studi dalam semester yang bersangkutan. Mahasiswa yang pada awal semester tidak mendaftar ulang dan tidak mengajukan cuti studi dinyatakan sebagai mahasiswa yang “tidak aktif”, tetapi tetap dikenakan kewajiban untuk membayar UKT.
- f. Mahasiswa yang diperkenankan mengajukan permohonan cuti studi adalah mahasiswa yang sekurang-kurangnya sudah mengikuti kegiatan akademik selama dua semester.
- g. Mahasiswa yang mendapat cuti studi tidak membayar UKT dan uang SKS. Selama masa cuti studi, mahasiswa yang bersangkutan tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan akademik.
- h. Pengubahan status dari mahasiswa cuti studi ke mahasiswa aktif atau sebaliknya hanya dilayani pada masa pengisian KRS dalam semester yang bersangkutan.
- i. Cuti studi I diberikan oleh kaprodi atas nama dekan. Cuti studi II diberikan oleh dekan.

7. Perpanjangan Masa Studi

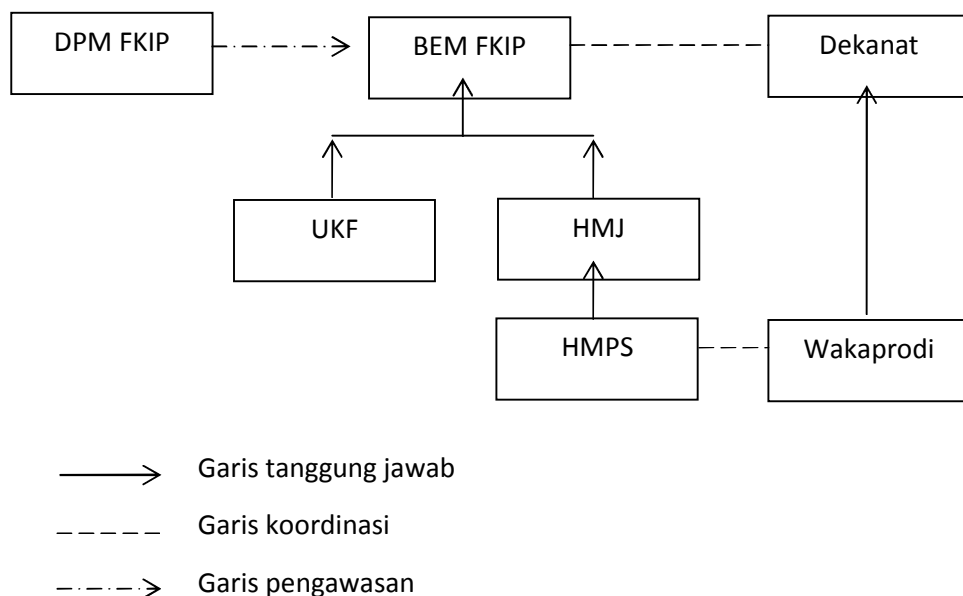
- a. Dalam hal khusus, kepada mahasiswa yang belum berhasil menyelesaikan studinya dalam batas waktu 14 semester untuk program sarjana; dan 8 semester untuk program Magister, dapat diberikan perpanjangan masa studi sebanyak-banyaknya 2 (dua) semester oleh dekan atas rekomendasi dari ketua program studi, dengan sepengetahuan ketua jurusan. Perpanjangan tersebut diberikan hanya jika situasi mahasiswa yang bersangkutan dapat meyakinkan bahwa dengan perpanjangan waktu tersebut ia akan dapat menyelesaikan studinya.
- b. Bila dalam jangka waktu tambahan sebagaimana disebutkan di atas mahasiswa belum juga berhasil menyelesaikan studinya, kepadanya dikenakan sanksi berupa pemutusan hak studi oleh rektor.

BAB VIII KEMAHASISWAAN

A. Struktur Organisasi Kemahasiswaan

Mahasiswa Universitas Sanata Dharma dibekali dengan kemampuan akademik dan non-akademik yang diberikan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Selain itu, secara khusus mahasiswa juga dituntut untuk mempunyai kemampuan *soft skill* yang ditunjukkan dengan *point* mahasiswa. Karena itu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mendorong dan memberi kesempatan mahasiswa untuk berorganisasi dan berkegiatan. Kesempatan ini ditujukan agar mahasiswa mempunyai bekal *soft skill* yang akan menunjang kompetensi mereka di dunia kerja. Mahasiswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan di tingkat universitas, fakultas, jurusan, dan program studi. Pada setiap jenjang ini terdapat organisasi yang lengkap.

Organisasi kemahasiswaan meliputi badan legislatif yaitu Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) dan eksekutif yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Kedua organisasi tersebut ada di tingkat universitas maupun fakultas. Di tingkat jurusan dan program studi mahasiswa diorganisir dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS). Struktur organisasi tersebut disajikan pada di bawah ini.



Gambar 8.1 Struktur Organisasi Kemahasiswaan FKIP

1. **Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (DPM FKIP)** Organisasi mahasiswa di tingkat fakultas ini berfungsi antara lain sebagai berikut:
 - a. menampung dan memfasilitasi aspirasi mahasiswa,
 - b. memberikan rekomendasi atas kebijakan yang ditetapkan BEM FKIP,
 - c. melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja BEM FKIP,
 - d. mengkaji dan menanggapi kebijakan-kebijakan FKIP.
2. **Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (BEM FKIP)**
BEM FKIP adalah organisasi mahasiswa di tingkat fakultas yang bertugas antara lain:
 - a. mengakomodasi, mengonsolidasikan, dan mengkoordinasi kegiatan mahasiswa dalam bidang kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler pada tingkat FKIP;
 - b. memonitoring program kerja HMJ, HMPS, UKF;
 - c. mengkaji dan menanggapi isu-isu dalam masyarakat bersama BEMU.Kegiatan yang dikelola oleh BEM FKIP dikoordinasikan dengan dekanat FKIP, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), dan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS).
3. **Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)**
HMJ merupakan organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan yang menyelenggarakan kegiatan sesuai dengan jurusannya. Pelaksanaan kegiatan HMJ dikoordinasikan dengan Ketua Jurusan, BEM FKIP dan HMPS. HMJ yang ada di FKIP adalah
 - a. HMJ Pend.Akuntansi & Pend.Ekonomi (HIMAPENSI)
 - b. HMJ Pend.MIPA (HMJ MIPA)
4. **Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)** adalah organisasi kemahasiswaan di tingkat program studi. HMPS menyelenggarakan kegiatan yang khas prodi dan berkoordinasi dengan wakaprodi. Di FKIP terdapat sepuluh HMPS, yaitu:
 - a. HMPS Pendidikan Matematika ✉hmpspmat.usd@gmail.com
 - b. HMPS Pendidikan Biologi ✉hmpspbiouseusd@gmail.com
 - c. HMPS Pendidikan Fisika ✉pfishmps@gmail.com
 - d. HMPS Bimbingan Konseling ✉hmpsbkuseusd@gmail.com
 - e. HMPS Ilmu Pendidikan Agama Katolik ✉himka.pak@gmail.com
 - f. HMPS Pendidikan Sejarah ✉psejhmps.usd@gmail.com
 - g. HMPS Pendidikan Bahasa Inggris ✉processpbi.usd@gmail.com
 - h. HMPS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ✉hmpspbsiuseusd@gmail.com
 - i. HMPS Pendidikan Guru Sekolah Dasar ✉hmpspgsd.usd@gmail.com
 - j. HMPS Pendidikan Kimia

5. Di tingkat fakultas, juga terdapat Unit Kegiatan Fakultas (UKF). Kegiatan tersebut bersifat umum seperti olahraga (basket, sepak bola, voley, dll.), kerohanian (Islam, Katolik, Kristen), kesenian (musik, teater), jurnalistik, sosial dan penalaran. Selain itu, di tingkat universitas BEMU juga mengelola Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang meliputi:

UKM Resimen Mahasiswa
UKM Sexen
UKM Sepak bola
UKMK
UKM Aikido
UKM TSD
UKM Basket
PSM Cantus Firmus
UKM GRISADHA
UKM Kempo
UKM Kerawitan
UKM Pengabdian Masyarakat

B. Kegiatan kemahasiswaan

Kegiatan mahasiswa dilaksanakan di tingkat fakultas, jurusan, dan prodi yang meliputi bidang organisasi, keilmuan, minat bakat, kesejahteraan, dan pengabdian masyarakat.

1. Bidang organisasi, wujud kegiatannya berupa:
 - a. pemilihan dan pembentukan pengurus,
 - b. pembuatan rencana kerja beserta anggarannya,
 - c. evaluasi akhir tugas,
 - d. menyelenggarakan latihan kepemimpinan.
2. Bidang keilmuan, aktivitas kegiatannya berupa:
 - a. menyelenggarakan seminar, diskusi, bedah buku;
 - b. mengikuti seminar di luar USD;
 - c. mengelola buletin, majalah dinding;
 - d. mengadakan studi banding;
 - e. mengikuti berbagai macam lomba ilmiah seperti olimpiade, Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM).
3. Bidang minat bakat, aktivitas kegiatannya berupa:
 - a. kegiatan olahraga;
 - b. kegiatan seni yang meliputi musik, paduan suara, tari, teater, kerawitan.
4. Bidang kesejahteraan, aktivitas kegiatan berupa:
 - a. keakraban dan pengenalan fakultas (INFISA),

- b. keakraban dan pengenalan prodi (INSIPRO),
 - c. keakraban mahasiswa dan dosen, forum dialogal,
 - d. pentas seni di fakultas, jurusan maupun prodi.
5. Bidang Pengabdian Masyarakat, aktivitas kegiatannya berupa:
- a. bimbingan belajar bagi warga sekitar kampus, dan
 - b. bakti masyarakat.

C. Pendampingan dan Pembinaan Kemahasiswaan Fakultas/Universitas

Pendampingan dan pembinaan mahasiswa yang diselenggarakan oleh Fakultas/Universitas meliputi kegiatan sebagai berikut.

1. Pendampingan Pengembangan Kepribadian dan Metode Belajar 1 (PPKMB 1)

PPKMB 1 dilaksanakan oleh DPA untuk mahasiswa semester 1. Mahasiswa didampingi secara kontinu untuk menumbuhkan kebiasaan positif sebagai seorang mahasiswa supaya sukses dalam studinya seperti cara belajar efektif, kebiasaan belajar dengan teratur, kebiasaan membaca jurnal ilmiah, dan kebiasaan hidup sehat.

2. Pendampingan Pengembangan Kepribadian dan Metode Belajar 2 (PPKMB 2)

Pada PPKMB 2 mahasiswa didampingi agar mampu mengembangkan diri, menjadi pribadi yang matang dan utuh, mampu mewujudkan kultur akademik dan memiliki kompetensi komunikasi secara lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia. Pada akhirnya diharapkan mahasiswa mampu menjadi pribadi yang berkarakter utuh dan tajam dalam *competence* (cerdas berpikir), *conscience* (jernih berhati nurani), dan *compassion* (gemar berbela rasa).

3. Refleksi mahasiswa

Mahasiswa FKIP mengikuti kegiatan refleksi atas pengalamannya dengan bimbingan DPA secara terjadwal. Kegiatan ini juga ditujukan untuk memunculkan *core value* FKIP: pendidik yang mumpuni, cinta anak didik, dan murah hati. Panduan dan topik refleksi disesuaikan dengan tingkat/semester mahasiswa. Secara berurutan dari semester satu sampai delapan, mahasiswa mengikuti refleksi dengan topik Gambar diri, Kharisma institusi, Kekuatan kreatif, Interioritas, Pedagogi, Profesionalitas keguruan, Cinta anak didik, Kemurahan hati.

4. Pelatihan Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Universitas menyiapkan mahasiswa untuk dapat mengikuti PKM dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan penulisan proposal PKM.

5. Week-end moral

Kegiatan ini diselenggarakan oleh UPT MPK sebagai kegiatan kokurikuler mata kuliah Teologi Moral/Filsafat Moral dengan tujuan memperjelas pemahaman mahasiswa tentang seksualitas agar dapat bersikap bijaksana dalam pergaulan antara pria dan wanita.

BAB IX

FASILITAS YANG TERSEDIA

Universitas Sanata Dharma telah menyediakan berbagai macam fasilitas untuk mendukung seluruh kegiatan kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Sebagian fasilitas digunakan bersama untuk seluruh universitas, yang lain khusus untuk fakultas, ataupun prodi tertentu. Fasilitas yang dapat digunakan oleh mahasiswa FKIP adalah sebagai berikut.

A. Perpustakaan

Perpustakaan Universitas Sanata Dharma terletak di kampus II Mrican dan kampus III Paingan. Perpustakaan mempunyai koleksi yang sangat lengkap meliputi buku-buku teks untuk perkuliahan bidang pendidikan maupun bidang ilmu, jurnal-jurnal berbagai bidang ilmu, aneka majalah umum populer dan berbagai harian. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan berbagai jurnal *online* dan CD pembelajaran. Mahasiswa dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan di ruang baca yang disediakan maupun dengan meminjamnya dan dibawa pulang. Selain itu, mahasiswa juga dapat menggunakan komputer yang disediakan di ruang *work station* untuk mengakses internet, menulis, mengerjakan tugas perkuliahan maupun tugas akhir. Perpustakaan dibuka pada hari Senin sampai Jumat, dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 20.30. Pada hari Sabtu perpustakaan dibuka mulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 12.30.



Gambar 8.2
Ruang sirkulasi perpustakaan dan koleksinya

B. Laboratorium Pembelajaran/*Microteaching*

Di setiap program studi terdapat Laboratorium Pembelajaran/*Microteaching*. Laboratorium ini dilengkapi dengan perangkat multimedia, media pembelajaran, tempat monitoring dan perekaman. Mahasiswa melakukan praktek

mengajar/*microteaching* di laboratorium pembelajaran. Hasil rekaman praktik selanjutnya dapat dilihat dan dievaluasi untuk perbaikan praktik berikutnya.



Gambar 8.3

Aktivitas praktik mengajar, monitoring, dan perekaman di Laboratorium Microteaching

C. Laboratorium Bidang Studi

Program studi juga mempunyai laboratorium yang khas program studi. Laboratorium bidang studi yang ada di lingkungan FKIP adalah sebagai berikut.

1. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer digunakan untuk praktikum mahasiswa yang terkait dengan pemrograman, komputasi, dan olah data.



Gambar 8.4

Mahasiswa praktik di laboratorium komputer

2. Laboratorium Prodi Bimbingan Konseling

Laboratorium Bimbingan Konseling dilengkapi dengan alat rekam audio dan video, ruang simulasi konseling, alat tes psikologi dan *inventory*, modul-modul bimbingan dan konseling, serta berbagai media visual BK. Lab ini digunakan untuk praktikum mahasiswa, aktivitas praktik konseling, dinamika kelompok, dan testing psikologi.

3. Laboratorium Biologi

Prodi Pendidikan Biologi mempunyai laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan untuk berbagai praktikum biologi. Laboratorium tersebut meliputi Lab Kultur Jaringan, Lab Pembelajaran IPA, Lab Mikrobiologi, Lab Pengembangan *Entrepreneurship*, Lab Penelitian dan pengembangan Tanaman Obat Tradisional. Selain itu, juga terdapat kebun tempat praktik dan taman kupu-kupu.



Gambar 8.5
Mahasiswa praktikum di lab Biologi dan kebun percobaan

4. Laboratorium Fisika

Prodi Pendidikan Fisika mengelola Laboratorium Fisika dengan peralatan yang lengkap dari tingkat dasar sampai lanjut. Laboratorium ini digunakan untuk praktikum bidang fisika seperti Mekanika, Termofisika, Listrik Magnet, Optika, Fisika Atom dan Inti, Elektronika, Pengukuran berbantuan Komputer. Di laboratorium Fisika mahasiswa juga dapat melakukan penelitian dan pengerjaan tugas akhir. Fasilitas dan peralatan yang ada dapat digunakan/dipinjam oleh mahasiswa untuk kepentingan akademik seperti praktik mengajar saat PPL, demo/pameran di sekolah.



Gambar 8.6
Mahasiswa praktikum dengan peralatan berbantuan komputer dan fisika lanjut

5. Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia dikelola oleh Prodi Pendidikan Kimia. Lab ini mempunyai peralatan yang lengkap untuk menunjang pembelajaran dan penelitian.



Gambar 8.7
Mahasiswa praktikum di Lab Kimia

6. Laboratorium Matematika

Prodi Pendidikan Matematika mempunyai laboratorium yang ditujukan untuk membantu mahasiswa dalam belajar dan mempersiapkan pengajaran. Lab ini mempunyai aneka alat peraga, berbagai macam media pembelajaran yang konvensional maupun yang berbasis komputer.



Gambar 8.8
Mahasiswa belajar mandiri di ruang multimedia dan praktik mengajar di lab *microteaching*

7. Laboratorium Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris mempunyai empat laboratorium yaitu

- Laboratorium audio untuk peningkatan *listening*
- Laboratorium audiovisual
- Laboratorium multimedia untuk membantu mahasiswa lebih cepat dan tepat dalam belajar bahasa Inggris. Lab ini dilengkapi dengan *computer multimedia*

- d. *Self Access Center (SAC)* dengan koleksi yang lengkap untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris.



Gambar 8.9
Mahasiswa belajar mandiri di SAC

8. Laboratorium Prodi PGSD
Prodi PGSD memiliki laboratorium terpadu dengan peralatan untuk mendukung pembelajaran mata pelajaran inti SD: IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, IPS dan PKN. Untuk meningkatkan pembelajaran IPA dan Matematika tingkat SD, lab ini mempunyai *Science Kit IPA – Matematika*.
9. Laboratorium Prodi Pendidikan Ekonomi
Prodi Pendidikan Ekonomi mempunyai laboratorium dengan peralatan untuk menunjang pembelajaran ekonomi.
10. Laboratorium Prodi Pendidikan Akuntansi
Prodi Pendidikan Akuntansi mempunyai laboratorium dengan peralatan untuk menunjang pembelajaran akuntansi di sekolah menengah.
11. Laboratorium Prodi Pendidikan Sejarah
Prodi Pendidikan Sejarah memiliki laboratorium dengan koleksi benda-benda peninggalan sejarah. Laboratorium ini digunakan mahasiswa untuk studi dan mempersiapkan pembelajaran sejarah.
12. Laboratorium Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menyediakan laboratorium yang ditujukan untuk menunjang pembelajaran bahasa Indonesia, BIPA, dan jurnalistik.

D. Poliklinik

Poliklinik berada di kampus II Mrican dan kampus III Paingan. Poliklinik buka pada hari Senin hingga Jumat mulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 15.30. Poliklinik memberikan pelayanan kesehatan untuk seluruh mahasiswa, dosen, dan karyawan Universitas Sanata Dharma yang didukung oleh tenaga dokter dengan jadwal sebagai berikut ini.

No	Hari	Layanan Pagi-siang
1	Poliklinik Mrican	Pukul 10.00-12.00
2	Poliklinik Paingan	Pukul 14.00-16.00

Untuk memeriksakan kesehatan, mahasiswa tidak dipungut biaya dengan menunjukkan KTM.

E. Ruang doa

Ruang doa yang terletak di Kampus I dan di gedung pusat kampus III Paingan dapat digunakan untuk semua agama. Mahasiswa dapat berdoa di ruang ini sesuai dengan agama yang dianutnya.

F. Layanan Konseling dan penedampingan rohani

Pelayanan Bimbingan dan Konseling serta pendampingan Rohani *Campus Ministry* dilaksanakan untuk membantu mahasiswa mengatasi masalah-masalah pribadi mahasiswa dan masalah spiritual rohani. Jenis konseling yang dilaksanakan meliputi:

1. konseling terjadwal,
2. konseling *online* melalui email: minister.usd@gmail.com.

Selain itu, Pusat Studi Individu Berkebutuhan Khusus (PSIBK) juga memberikan layanan bagi yang memiliki kebutuhan khusus.

G. Lembaga Kesejahteraan Mahasiswa (LKM)

LKM mengelola dan memberikan beasiswa untuk mahasiswa. Beasiswa yang ada antara lain: Beasiswa Bidik Misi, Beasiswa Khusus USD (Cedas Humanis), beasiswa BRI, Beasiswa Driyarkara, Beasiswa KWI, Beasiswa Yayasan Toyota Astra. Selain beasiswa tersebut, LKM juga memberikan bantuan khusus kepada mahasiswa seperti bantuan penyelesaian tugas akhir.

H. Lapangan olah raga, Panggung terbuka dan Aula

Di kampus II Mrican dan III Paingan terdapat lapangan olahraga yang dapat digunakan untuk bermain basket, volley, futsal. Universitas juga memiliki panggung terbuka, aula, dan auditorium yang dapat digunakan untuk kegiatan seni dan lainnya oleh mahasiswa, dosen, karyawan, dan umum.

I. Tempat Praktik Kependidikan dan Sekolah Mitra

FKIP telah menjalin kerja sama dengan banyak sekolah mitra di DIY dan sekitarnya. Melalui kerjasama ini mahasiswa FKIP dapat melakukan praktik lapangan,

mengadakan penelitian pendidikan, untuk tugas mata kuliah maupun skripsi di sekolah mitra.

J. Internet

Seluruh area kampus dilengkapi dengan *hotspot* yang memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses informasi di internet. Informasi tentang Universitas Sanata Dharma dan yang terkait dapat dilihat di website berikut ini.

1. **Universitas** : <https://www.usd.ac.id/>
2. **Fakultas** : <https://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/>
3. **Pembelajaran**: www.exelsa.usd.ac.id



Gambar 8.10

Mahasiwa mengakses internet di lingkungan kampus



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA
NOMOR : 496a/FKIP/VIII/2019

TENTANG
PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN 2019

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA

Menimbang

- :
1. kebijakan akademik dan kegiatan akademik perlu mendasarkan pada idealisme yang hidup dan yang dihidupi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
 2. perlunya suatu pedoman yang utuh memuat pokok-pokok pemikiran akademik bagi seluruh civitas akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
 3. bahwa untuk hal-hal tersebut di atas perlu diterbitkan Pedoman Akademik Program Sarjana.

Mengingat

- :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
 4. Statuta Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2009

MEMUTUSKAN

Menetapkan

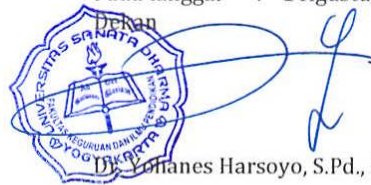
:

Pertama

- :
- Memberlakukan secara penuh Pedoman Akademik Program Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2019.

- Kedua : Ketentuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya Surat Keputusan ini dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan ditinjau dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.
- Ketiga : Dengan berlakunya Keputusan ini maka Buku Pedoman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2010 dinyatakan tidak berlaku lagi.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 1 Agustus 2019.


Dekan
Jonanes Harsoyo, S.Pd., M.Si.

Tembusan :

1. Rektor
2. Segenap Wakil Rektor
3. Segenap Wakil Dekan FKIP
4. Segenap Kaprodi di Lingkungan FKIP